

**EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PLATFORM
MERDEKA MENGAJAR DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH
DASAR NEGERI BINJAI BARAT**

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister

Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd.) Dalam Bidang

Manajemen Pendidikan Tinggi

Oleh :

NETTI HERAWATI HARAHAP

NPM : 2320060050



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN TESIS

Nama : NETTI HERAWATI HARAHAP

Nomor Pokok Mahasiswa : 2320060050

Prodi/Konsentrasi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Judul Tesis : EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI BINJAI BARAT

Pengesahan Tesis:

Medan, 25 September 2025

Komisi Pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing II

Assoc.Prof.Dr.Muhammad Arifin, M.Pd. Dr.Astri Novia Siregar,SE.I.,M.Pd

Diketahui,

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Direktur

Ketua Program Studi

Prof. Dr.Triono Eddy, S.H., M.Hum

Prof.Dr.Indra Prasetya, S.Pd, M.Si

PENGESAHAN

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI BINJAI BARAT

NETTI HERAWATI HARAHAP

NPM: 2320060050

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini Telah Dipertahankan Dihadapan Komisi Penguji Yang Dibentuk Oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd), Pada Hari Kamis, Tanggal 25 September 2025

Komisi Penguji

1. Assoc. Prof. Dr. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd.

Ketua

1.....
Pratiwi

2. Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd,M.Si.

Sekretaris

2.....
Indra

3. Dr. Lilik Hidayat, M.Pd.

Anggota

3.....
Lilik

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI BINJAI BARAT

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh memperoleh gelar Magister pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doctor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Pengaji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Medan, 25 September 2025
Penulis,



NETTI HERAWATI HARAHAP
NIM: 2320060050

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU DISEKOLAH DASAR
NEGERI BINJAI BARAT**

**NETTI HERAWATI HARAHAP
NPM : 2320060050**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) upaya guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat; (2) proses implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat;(3) dampak/efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru di SDN Binjai Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.Subjek penelitian adalah kepala sekolah,guru kelas rendah dan guru kelas tinggi.Yang menggunakan platform Merdeka Mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM),berada pada kategori efektif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kompetensi guru dalam merancang pembelajaran, memanfaatkan fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM), serta meningkatnya profesionalisme guru. Dampak penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terlihat pada peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran oleh guru. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar.

Kata Kunci :Platform Merdeka Mengajar,Upaya/Ikhtiar guru,Proses implementasi dan Dampak/Efektivitas.

**THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF THE
MERDEKA MENGAJAR PLATFORM AND ITS IMPACT ON
TEACHER PERFORMANCE IN PUBLIC ELEMENTARY
SCHOOLS IN BINJAI BARAT**

NETTI HERAWATI HARAHAP
NPM: 2320060050

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) teachers' efforts in using and completing tasks on the Merdeka Mengajar Platform (PMM); (2) how the implementation of the Merdeka Mengajar Platform impacts teacher performance in public elementary schools in Binjai Barat; and (3) the effectiveness of the implementation of the Merdeka Mengajar Platform in public elementary schools in Binjai Barat. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects included principals, lower-grade teachers, and upper-grade teachers who utilized the Merdeka Mengajar Platform. The results show that the implementation of Merdeka Mengajar platform falls into the effective category. This is evidenced by the improvement in teachers' competencies in designing lessons, utilizing Merdeka Mengajar Platform features, and enhancing teacher professionalism. The impact of using Merdeka Mengajar Platform is reflected in the improvement of the quality of lesson planning, implementation, and evaluation by teachers. The conclusion of this study is that the implementation of Merdeka Mengajar Platform contributes positively to improving the performance of elementary school teachers.

Keywords: Merdeka Mengajar Platform, teacher 'efforts, implementation process, impact/effectiveness.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena lindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul Efektivitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.

Selama penyusunan tesis ini, peneliti memperoleh begitu banyak bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum., selaku wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd., selaku wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc.Prof.Dr. Muhammad Arifin, M.Pd., selaku Pembimbing I dalam Penyusunan Tesis.Yang sudah banyak mengarahkan dan memberikan ide serta Solusi kepada penulis dalam penyelesaian Tesis ini.
6. Ibu Dr. Astri Novia Siregar, S.E.I., M.Pd., selaku Pembimbing II dalam

penyusunan Tesis.Yang senantiasa membimbing, memberikan support serta koreksi kepada penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd. Sebagai Dosen Pengaji I pada penyusunan tesis ini.
8. Bapak Prof.Dr.Indra Prasetya, S.Pd, M.Si.Selaku Dosen Pengaji II pada penyusunan tesis ini.Dan merupakan Kepala Program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Lilik Hidayat, M.Pd. sebagai Dosen Pengaji III pada penyusunan tesis ini.
10. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Sekolah serta Guru Kelas Rendah dan Guru Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Binjai Barat.Yang sudah berkontribusi meluangkan waktu dalam proses penelitian Tesis saya.
11. Seluruh Guru Sekolah Dasar Negeri 024754 Kecamatan Binjai Utara.Yang selalu mensupport dan membantu dalam bentuk tenaga dan pemikiran dalam melaksanakan Penelitian Tesis ini.
12. Seluruh Teman Mahasiswa terkhusus Kelas A Eksekutif Reguler C,Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Ibu Rosmawar Daulay, Selaku Ibunda Tercinta. Orang tua Tunggal saya yang selalu memberikan dukungan baik secara Moril dan Spiritual serta siaga mendampingi setiap saat.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 25 September 2025

Penulis,

NETTI HERAWATI HARAHAP
NPM : 2320060050

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus penelitian	11
1.3. Rumusan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian	12
1.5. Manfaat Penelitian	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Kerangka Teori	15
2.1.1. Hakekat Platform Merdeka Mengajar	15
2.1.1.1. Fungsi Platform Merdeka Mengajar	15
2.1.1.2. Fitur Platform Merdeka Mengajar	17
2.1.1.2.1. Pengembangan Diri	18
2.1.1.2.2. Refleksi Kompetensi	19
2.1.1.2.3. Pengelolaan Kinerja	20
2.1.1.2.4. LMS	21
2.1.1.2.5. Seleksi Kepala Sekolah	21
2.1.1.2.6. Fitur Inspirasi	22
2.1.1.2.7. Mengajar	24
2.1.1.2.8. Cara Install dan Mengakses Platform Merdeka Mengajar	26
2.1.1.3. Tujuan Platform Merdeka Mengajar	27
2.1.2. Upaya Guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar	28
2.1.3. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar	28

2.1.4. Hakekat Kinerja Guru	29
2.1.4.1.Mengapa Pentingnya Penilaian Kinerja	36
2.1.5. Hakekat Efektifitas.....	39
2.1.6. Dampak/Efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar.....	45
2.2. Kerangka Konseptual	46
2.3. Penelitian Yang Relevan.....	46
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN.....	51
3.1. Pendekatan Penelitian.....	51
3.2. Subjek dan Objek Penelitian	52
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	54
3.4.Sumber Data Penelitian	55
3.5.Unit Analisis.....	60
3.6.Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.7.Analisis Data	71
3.8.Keabsahan Data	72
BAB IV	76
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	76
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	76
4.2. Temuan Penelitian.....	77
4.2.1. Upaya Guru dalam Menggunakan dan Mengerjakan PMM	77
4.2.2. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.	81
4.2.3. Dampak/Efektivitas implementasi Platform Merdeka terhadap kinerja guru di Sekolah dasar Binjai barat.	84
4.3. Pembahasan.....	87
4.3.1. Upaya Guru dalam Menggunakan dan Mengerjakan Platform Merdeka Mengajar	87
4.3.2. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Binjai Barat	88
4.3.3. Dampak/Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar Di Sekolah Dasar Binjai Barat.....	90
BAB V	92

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2 Implikasi.....	93
5.3. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Observasi Kelengkapan Dokumen Guru	8
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	54
Tabel 3. 2 Sumber Data	56
Tabel 3. 3 Kisi –Kisi Pedoman Wawancara Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Menu Beranda Platform Merdeka Belajar	17
Gambar 2. 2 Menu Pelatihan Mandiri.....	18
Gambar 2. 3 Menu Komunitas	19
Gambar 2. 4 Menu Refleksi Kompetensi	20
Gambar 2. 5 Menu Pengelolaan Kinerja	20
Gambar 2. 6 Menu Seleksi Kepala Sekolah.....	22
Gambar 2. 7 Menu Inspirasi Pembelajaran Video.....	23
Gambar 2. 8 Menu Inspirasi Pembelajaran-Bukti Karya	23
Gambar 2. 9 Menu Inspirasi Pembelajaran-Asesmen Siswa	24
Gambar 2. 10 Menu Inspirasi Pembelajaran-Perangkat Ajar	25
Gambar 2. 11 Menu Inspirasi Pembelajaran- CP/ATP	25
Gambar 2. 12 Sumber ditpsd.kemdikbud.go.id	27
Gambar 2. 13 Hubungan kepemimpinan, budaya sekolah dengan kinerja guru...	38
Gambar 2. 14 Sumber Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2008 : 243) ..	40
Gambar 2. 15 Tiga Perspektif Efektifitas	41
Gambar 2. 16 Model Efektifitas Pimpinan	43
Gambar 2. 17 Kerangka Konseptual	46
Gambar 3. 1 Situasi Sosial (sumber Sugiyono 2023:286).....	53
Gambar 3. 2 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data.....	63
Gambar 3. 3 Model Analisis Interaktif Milles And Hubberman.....	72
Gambar 3. 4 Triangulasi Sumber Data	74
Gambar 3. 5 Teknik Pengumpulan Data	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus menjadi perhatian utama pemerintah. Pesatnya kemajuan teknologi menuju Abad ke-21. Salah satu terobosan dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah hadirnya Platform Merdeka Mengajar (PMM), yaitu media digital yang dirancang untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, sekaligus mengevaluasi pembelajaran. Melalui PMM, guru dapat mengakses beragam perangkat ajar, melakukan asesmen diagnostik, mengikuti pelatihan mandiri, serta berinteraksi dengan komunitas belajar. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru dan pada akhirnya berdampak pada mutu pembelajaran.

Namun demikian, efektivitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sangat bergantung pada upaya guru dalam menggunakannya, proses implementasi di sekolah, serta dampaknya terhadap kinerja guru. Dalam praktiknya, masih terdapat variasi dalam tingkat pemanfaatan PMM: ada guru yang aktif mengerjakan modul dan pelatihan, tetapi ada juga yang terbatas pada penggunaan fitur tertentu. Demikian pula, implementasi di sekolah seringkali menghadapi kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana, literasi digital guru yang berbeda-beda, serta dukungan dari pihak sekolah yang belum merata.

Kinerja guru, yang mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melakukan evaluasi, serta mengembangkan profesionalisme, menjadi salah satu indikator penting keberhasilan implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Oleh karena itu,

penelitian mengenai bagaimana guru memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), bagaimana proses implementasinya di sekolah, serta bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat menjadi penting dilakukan.

Didalam dunia pendidikan, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan manajemen pendidikan, hal ini diungkap oleh Auwah,(2015) dan Falade et al (2020) dalam Sulasmri (2024:2). Ketersediaan informasi tanpa batas memungkinkan setiap orang mudah mengakses informasi tersebut melalui jaringan internet di seluruh penjuru dunia.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terdampak fenomena perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat saat ini, sehingga pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan, serta mampu memunculkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Sejalan dengan itu Abdullah Sani (2013 : 49) mengemukakan ada dua motivasi belajar, yaitu :

1. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat akibat insentif eksternal atau pengaruh dari luar peserta didik misalnya : tuntutan, imbalan, atau hukuman. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah : a) karakteristik tugas; b) insentif; c) perilaku guru; dan d) pengaturan pembelajaran.
2. Motivasi intrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya mempelajari ilmu pengetahuan dikarenakan menyukai pelajaran itu.

Unsur ekstrinsik dalam memotivasi belajar seorang peserta didik maupun pendidik itu sendiri merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan pembelajaran, apakah itu berasal dari kurikulum baru yang lebih menarik ataupun platform / aplikasi yang mampu menunjang pembelajaran sekaligus mampu meningkatkan kinerja. Dalam hal ini pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Budaya Riset Dan Teknologi telah menerbitkan Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 yaitu: Kurikulum Merdeka ditetapkan secara resmi menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Dalam Kurikulum Merdeka pengembangan manajemen sumber daya manusia menjadi suatu tujuan yang utama dimana setiap individu pendidik akan disiapkan menjadi penggerak perubahan menuju cita – cita Indonesia Emas tahun 2045. Dalam hal ini bahwa manajemen sumberdaya manusia merupakan landasan maupun strategi bagi terwujudnya pendidikan berkualitas sehingga mampu menciptakan manusia yang mempunyai daya saing di tingkat global sebagai perwujudan manusia kompetitif. Desller (2003 : 86) mengemukakan : bahwa manajer sumber daya manusia melakukan dua peran mendasar perencanaan stratejik : melaksanakan dan memformulasikan strategi. Melaksanakan strategi secara tradisional adalah inti dari pekerjaan perencanaan stratejik manajer sumber daya manusia. Manajemen puncak memformulasikan strategi korporasi dan kompetitif.

Kurikulum Merdeka diciptakan dalam rangka memenuhi tantangan di era digital 4.0 dan 5.0, yang menuntut manusia untuk menyelesaikan dinamika sosial dengan menggunakan teknologi dan informasi. Kurikulum Merdeka membuka

peluang bagi setiap individu pendidik untuk mengasah kemampuan serta memanfaatkan ruang lingkup teknologi dan informasi sebagai sarana belajar dan pembelajaran. Teknologi dapat didefinisikan sebagai alat, sarana, atau penemuan yang digunakan untuk membuat hidup lebih mudah dan nyaman bagi manusia. Turban, Raiener, Poter (2006:49) Bahwa sistem informasi (SI) mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam Kurikulum Merdeka menjadi hal yang dominan dilakukan dengan hadirnya Platform Merdeka Mengajar. Platform ini adalah salah satu inisiatif yang mencerminkan pergeseran paradigma dunia pendidikan.

Platform Merdeka Mengajar adalah salah satu inovasi pembelajaran yang diharapkan mampu mengembangkan sekaligus membangun kreatifitas dan budaya baru dalam dunia Pendidikan. Kreatifitas tersebut merupakan modal dasar bagi pendidik untuk mengembangkan potensinya dalam mengelola Platform Merdeka Mengajar agar semua menu yang disajikan dalam Platform Merdeka Mengajar dapat terimplementasikan secara efektif. Asrori (2009: 62) mengemukakan kreatifitas dapat dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu:

1. Product ; menekankan kreatifitas dari hasil - hasil karya kreatif, baik yang sama sekali baru maupun kombinasi – kombinasi karya lama yang menghasilkan sesuatu yang baru.
2. Person ; memandang kreatifitas dari segi ciri – ciri individu yang yang menandai kepribadian orang kreatif atau yang berhubungan dengan kreatifitas

- . Ini dapat diketahui melalui prilaku kreatif yang tampak.
- 3. Proses ; menekankan bagaimana proses kreatif itu berlangsung sejak dari mulai tumbuh sampai dengan terwujudnya prilaku kreatif
- 4. Press ; menekankan pada pentingnya faktor-faktor yang mendukung timbulnya kreativitas pada individu.

Masih Asrori (2009: 63) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir divergen.

Melalui Platform Merdeka Mengajar banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru tanpa memerlukan biaya yang mahal untuk mengembangkan kompetensinya melalui fitur pembelajaran mandiri. Melalui fitur pembelajaran mandiri banyak hal baru yang bisa dilakukan oleh guru salah satunya adalah dengan mengikuti rangkaian pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan berkelanjutan. Fitur ini menyediakan pelatihan secara mandiri dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini tentu sangat membantu dan memudahkan setiap guru yang ingin mengembangkan profesionalismenya sebagai tuntutan pekerjaannya.

Berdasarkan pemetaan dan temuan tentang implementasi Platform merdeka mengajar pada media Kompasiana.com (2024) dikutip tanggal 7 Maret 2025 pukul 20.47 Wib ; mengemukakan ada beberapa catatan penting terkait

implementasi Platform Merdeka Mengajar yang perlu diperhatikan yaitu : Pertama, memaksa guru untuk aktif berlatih di Platform Merdeka Mengajar tanpa memperhatikan beban kerja mereka yang sudah sangat tinggi merupakan kebijakan yang kurang tepat. Guru saat ini sudah dibebani banyak administrasi dan pengelolaan kelas, Sehingga menambah tagihan pelatihan daring tentu akan berdampak pada stress kerja. Pemerintah seharusnya mempertimbangkan beban kerja guru saat ini sebelum membuat kebijakan pelatihan daring yang bersifat memaksa. Guru perlu diberi kebebasan untuk menentukan kapan waktu yang tepat bagi mereka mengikuti pelatihan daring agar tidak membebani pekerjaan utama mereka.

Alih-alih memaksa guru untuk aktif di Platform Merdeka Mengajar, pemerintah seharusnya lebih bijak dengan memberikan insentif bagi mereka yang aktif mengikuti pelatihan secara sukarela. Misalnya, guru yang mengikuti pelatihan daring tertentu diberikan sertifikat yang bisa menambah poin karier. Atau, guru diberikan tunjangan kehadiran untuk setiap pelatihan daring yang diikuti. Dengan cara ini, guru akan termotivasi mengikuti pelatihan tanpa ada unsur paksaan. Pemerintah tetap perlu memastikan kualitas pelatihan daring agar benar-benar bermanfaat meningkatkan kompetensi guru. Kedua, kualitas materi pelatihan di Platform Merdeka Mengajar perlu dievaluasi dan ditingkatkan agar benar-benar relevan dan bermanfaat bagi peningkatan kompetensi guru.

Oleh karena itu untuk melihat bagaimana kondisi dilapangan maka peneliti melakukan observasi dilapangan melalui wawancara singkat dengan kepala sekolah melalui 5 butir pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman sebagai

berikut : 1)Apakah di sekolah yang anda pimpin menggunakan platform merdeka mengajar ? 2)Apakah guru - guru di sekolah yang anda pimpin aktif menggunakan platform merdeka mengajar ? 3)Apakah anda memahami tujuan penggunaan Platform Merdeka Mengajar ? 4)Apakah anda sebagai kepala sekolah aktif menggunakan Platform Merdeka Mengajar ? 5)Apakah anda sebagai kepala sekolah , merasa terbantu dengan adanya Platform Merdeka Mengajar ?

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap 19 (sembilan belas) kepala sekolah di kecamatan Binjai Barat menunjukan bahwa : Pertama, untuk pertanyaan nomor satu 100 % seluruh kepala sekolah menjawab bahwa di sekolah yang dipimpinnya menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Kedua, untuk pertanyaan nomor dua sebanyak 40 % kepala sekolah menjawab bahwa guru aktif menggunakan Platform Merdeka Mengajar, sedangkan sebanyak 60 % kepala sekolah menjawab guru kurang aktif dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Ketiga, untuk pertanyaan nomor tiga sebanyak 50 % kepala sekolah menjawab memahami tujuan penggunaan platform merdeka Mengajar, sedangkan sebanyak 50 % kepala sekolah menjawab tidak memahami tujuan penggunaan platform Merdeka Mengajar, Keempat, Untuk pertanyaan nomor empat ditemukan sebanyak 45 % kepala sekolah menjawab aktif menggunakan Platform Merdeka Mengajar, sedangkan sebanyak 55 % kepala sekolah menjawab tidak aktif menggunakan platform Merdeka Mengajar. Kelima, untuk pertanyaan nomor lima di peroleh sebanyak 55 % kepala sekolah merasa terbantu dengan kehadiran Platform Merdeka Mengajar, sedangkan sebanyak 45 % kepala sekolah menjawab tidak merasa terbantu dengan kehadiran Platform Merdeka Mengajar.

Untuk melengkapi data agar lebih detil, maka peneliti melakukan observasi kinerja guru melalui telaah dokumen administrasi yang menjadi unsur kinerja bagi guru kelas maupun guru bidang studi di sekolah dasar negeri kecamatan Binjai Barat. Telaah dokumen dirasa penting untuk melihat sejauh mana tugas guru dilaksanakan sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 39 ayat 2 yang menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai pembelajaran dan melakukan pembimbingan dan pelatihan. Hasil observasi akan menjadi langkah awal peneliti untuk melakukan langkah penelitian. Menurut Borg dan Gall (1996) dalam prasetia (2022:45) penelitian pengembangan pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan dan menguji keabsahan produk-produk dalam bidang pendidikan. Selanjutnya Berikut tabel kelengkapan administrasi guru di sekolah dasar negeri kecamatan Binjai Barat.

Tabel 1 Observasi Kelengkapan Dokumen Guru

No	Nama Sekolah	Tanggal Observasi	Silabus		Administrasi RPP		Administrasi Penilaian	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	SDN 023907	7 Maret 2025	√			√	√	
2	SDN 026560	7 Maret 2025	√		√			√
3	SDN 023908	7 Maret 2025		√		√	√	
4	SDN 020252	7 Maret 2025	√		√			√
5	SDN 028069	8 Maret 2025		√		√		√
6	SDN 025934	8 Maret 2025		√		√		√

7	SDN 028303	8 Maret 2015	√		√		√	
8	SDN 024868	10 Maret 2025		√	√		√	
9	SDN 027962	10 Maret 2025		√	√			√
10	SDN 026606	10 Maret 2025		√	√		√	
11	SDN 026559	11 Maret 2025		√				
12	SDN 027688	11 Maret 2025		√		√	√	
13	SDN 027977	12 Maret 2025		√		√	√	
14	SDN 023971	12 Maret 2025		√		√	√	
15	SDN 028290	13 Maret 2025		√				
16	SDN 020258	13 Maret 2025	√			√		
17	SDN 024768	14 Maret 2025	√		√		√	
18	SDN 028229	14 Maret 2025		√	√		√	
19	SDN 023909	14 Maret 2025		√		√	√	
JUMLAH			5	14	8	11	11	8
PERSENTASE (%)			26	74	42	58	58	42

Tabel diatas menunjukkan data bahwa observasi kelengkapan dokumen guru menjadi gambaran kinerja guru di sekolah negeri kecamatan Binjai Barat yaitu: Pertama, untuk kelengkapan dokumen silabus menunjukan sebanyak 26 persen guru memiliki dokumen , sedangkan sebanyak 74 persen guru tidak memiliki dokumen silabus. Kedua, untuk kelengkapan administrasi RPP menunjukan sebanyak 42 persen guru memiliki administrasi RPP, sedangkan sebanyak 58 persen guru tidak memiliki administrasi RPP. Ketiga, untuk kelengkapan administrasi penilaian sebanyak 58 persen guru memiliki dokumen administrasi

penilaian, sedangkan sebanyak 42 persen tidak memiliki kelengkapan administrasi penilaian.

Berdasarkan fenomena yang muncul diatas dan data – data yang di temukan dilapangan terdapat satu fenomena yaitu masih rendahnya dokumen kelengkapan administrasi guru yang di miliki guru dan itu menunjukan kinerja guru yang masih rendah, padahal implementasi Platform Merdeka Mengajar sudah di lakukan di seluruh sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Binjai Barat. Berdasarkan hal itu maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas implementasi Platform Merdeka Mengajar dan apakah memiliki dampak terhadap kinerja guru di sekolah dasar Binjai Barat. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar kita bisa mengukur dan melihat sejauh mana efektifitas Platform merdeka mengajar ini bagi guru sekolah dasar khususnya di kecamatan Binjai Barat sehingga bisa menjadi masukan bagi pemangku kebijakan di bidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara yang sudah disusun dan di validasi oleh ahli dan dari hasil validasi tersebut maka akan ditentukan bahwa butir wawancara telah sesuai dengan metode penelitian yang akan dilakukan.

1.2.Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian. Adanya fokus penelitian ini memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat agar peneliti tidak melebar serta tetap berada pada rancangan penelitian yang sudah ditetapkan. sehingga mampu mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru. Fokus penelitian adalah : 1) Upaya/Ikkhtiar Guru dalam Penggunaan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat,2) Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat,3) Dampak Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.

1.3. Rumusan Masalah

Sugiyono (2010 : 209) menjelaskan bahwa berdasarkan *Level Of Explanation* suatu gejala maka secara umum terdapat tiga bentuk rumusan masalah, yaitu : rumusan masalah Deskriptif; adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan di teliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Komparatif; adalah rumusan masalah yang memandu peneliti untuk membandingkan antara konteks sosial atau domain satu dibandingkan dengan yang lain, dan Assosiatif ; adalah rumusan

masalah yang memandu peneliti untuk mengkonstruksi hubungan antara situasi soaial atau domain satu dengan yang lainnya.

Rumusan masalah assosiatif dibagi menjadi tiga yaitu : hubungan simetris, kausal, dan resiprokal atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan suatu gejala yang munculnya bersamaan sehingga bukan merupakan hubungan sebab akibat atau interaktif. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Selanjutnya hubungan resiprokal adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka dapat di ambil pertanyaan sebagai rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat?
2. Bagaimana proses implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat?
3. Bagaimana dampak/efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- 1).Mendeskripsikan upaya guru dalam memanfaatan Platform Merdeka Mengajar di sekolah dasar negeri Binjai Barat .
- 2).Menganalisis proses implementasi Platform Merdeka Mengajar di sekolah dasar negeri Binjai Barat.

3).Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak /Efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri Binjai Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari hasil penelitian nanti, baik itu untuk kepentingan pengembangan Platform Merdeka Mengajar maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.5.1. Manfaat Teoritis.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar.
1. Menjadi referensi akademis mengenai keterkaitan antara pemanfaatan PMM, implementasi di sekolah, dan dampaknya terhadap kinerja guru.
2. Memperkaya literatur tentang efektivitas kebijakan Merdeka Mengajar Belajar dalam konteks sekolah dasar.

1.5.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah

1. Bagi Guru Menjadi bahan evaluasi diri mengenai strategi dan efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam mendukung profesionalisme. Dan Memberikan inspirasi dalam mengoptimalkan fitur-fitur PMM untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi Sekolah Menjadi dasar pertimbangan dalam merancang strategi pendampingan agar implementasi Platform Merdeka Mengajar lebih optimal

serta Memberikan gambaran nyata tentang pengaruh Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu manajemen pembelajaran.

3. Bagi Dinas Pendidikan/Pembuat Kebijakan Menyediakan data empiris mengenai efektivitas implementasi PMM di sekolah dasar. Menjadi masukan dalam penyusunan program pelatihan, pendampingan, maupun kebijakan lanjutan terkait Merdeka Belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Hakekat Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu inisiatif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam mendukung program Merdeka Belajar. Platform Merdeka Mengajar sebagai aplikasi digital berbasis web maupun mobile yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugas profesional.

Penggunaan dan penguasaan teknologi informasi dalam mendukung kinerja lembaga ataupun individu merupakan hal yang sudah lazim kita temui sekarang ini. Penelitian oleh Supriyadi & Andriani (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka, dan keterampilan teknologi guru. Peningkatan penggunaan teknologi dan informasi saat ini sudah menyebar keseluruh sektor , mencakup sektor pendidikan, sosial dan budaya , sektor politik dan sektor lainnya. **Riyadi (2023):** Guru yang aktif memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar menunjukkan kinerja lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

2.1.1.1. Fungsi Platform Merdeka Mengajar

Menurut Kemendikbudristek (2021), Platform Merdeka Mengajar memiliki beberapa fungsi utama:

- 1) Mendukung guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menyediakan perangkat ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka,2) Menyediakan media pelatihan mandiri bagi guru untuk meningkatkan kompetensi,3) Menyediakan

fitur asesmen untuk mendiagnosis kemampuan murid sehingga pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan,4)Membuka ruang bagi komunitas belajar, sehingga guru dapat saling berbagi pengalaman dan praktik baik.

Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam menunjang performa kinerja menjadi suatu keharusan, oleh karena itu setiap individu dituntut untuk bisa menguasai dan memahami penggunaan teknologi dan informasi sehingga bisa mendukung performanya dalam bekerja.

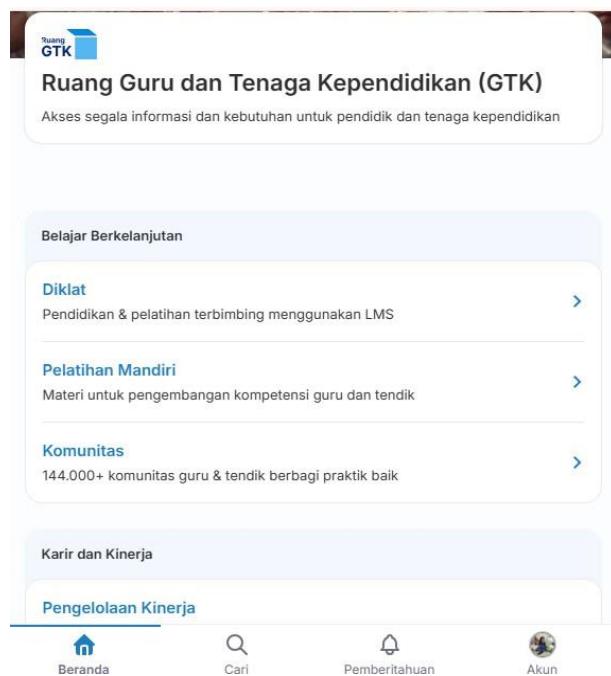
Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat melahirkan fitur-fitur yang dapat mendukung proses pengajaran melalui media interaktif. Dengan kehadiran Platform Merdeka Mengajar pada Kurikulum Merdeka sejatinya adalah teman penggerak bagi guru dalam mengajar. Melalui Platform Merdeka Mengajar seorang guru dapat mengembangkan potensinya dan profesionalitasnya sehingga bisa berdampak bagi perkembangan peserta didik. Penggunaan Paltform Merdeka Mengajar terutama dalam melakukan Implementasi Kurikulum Merdeka dapat membantu mengurai benang kusut yang ada dalam dunia pendidikan kita saat ini. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan maka sudah sewajarnya kita mengerahkan semua sumber daya yang kita miliki sebagai sarana penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Penggunaan dan penguasaan teknologi informasi dalam mendukung kinerja melalui aplikasi atau platform di ciptakan untuk efisiensi dan keunggulan kompetitif melalui pemerolehan dengan membangun sistem. Menurut Jogiyanto (1999 : 12) aplikasi adalah penggunaan dalam suatu computer, intruksi, (

instruction) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*. Sebagaimana kita ketahui, Platform Merdeka Mengajar, yang lebih sering disingkat PMM adalah sebuah platform / aplikasi edukasi yang menyediakan beragam referensi bagi guru untuk mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

2.1.1.2. Fitur Platform Merdeka Mengajar

Dalam Platform Merdeka Mengajar banyak fitur pendukung pengembangan kompetensi guru. Fitur-fitur tersebut merupakan sumber daya atau *resources* yang dapat kita gunakan sebaik-baiknya agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berikut ringkasan fitur- fitur dalam Platform Merdeka Mengajar.



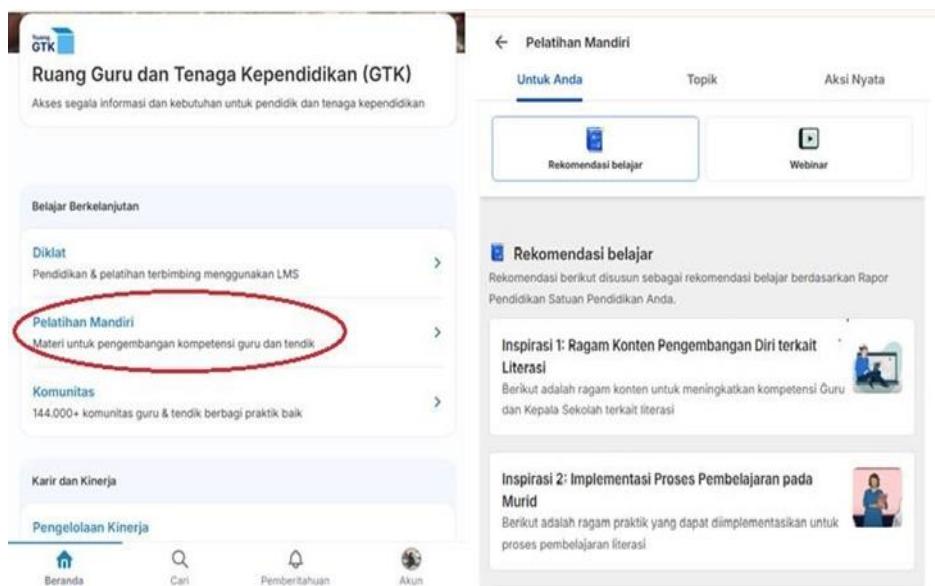
Gambar 2. 1 Menu Beranda Platform Merdeka Belajar

2.1.1.2.1. Pengembangan Diri

Fitur pengembangan diri adalah fitur yang berisikan berbagai komponen yang bertujuan meningkatkan profesionalitas seorang guru, terdiri dari pelatihan mandiri, komunitas, hingga seleksi kepala sekolah. Berikut fitur Pengembangan Mandiri.

1. Pelatihan Mandiri

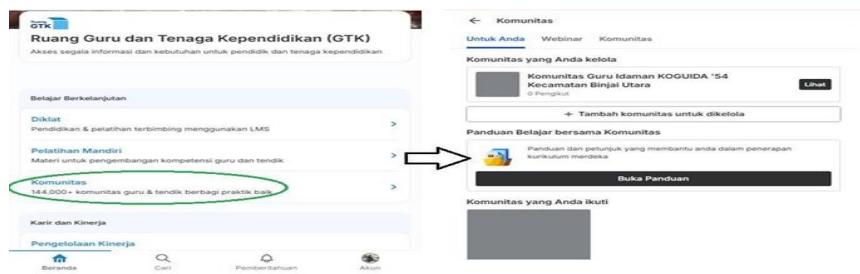
Fitur ini menyediakan materi-materi yang singkat dan praktis tentang Kurikulum Merdeka. Kita dapat mempelajarinya setiap saat, kapan saja dan dimana saja. Kelebihan fitur ini adalah setiap guru bisa mengakses modul -modul pelatihan secara gratis. Melalui fitur pelatihan mandiri maka seorang guru tidak harus menunggu informasi tentang berbagai pelatihan, cukup melalui fitur ini maka guru tersebut bisa mengembangkan potensi dan inovasinya.



Gambar 2. 2 Menu Pelatihan Mandiri

2. Komunitas

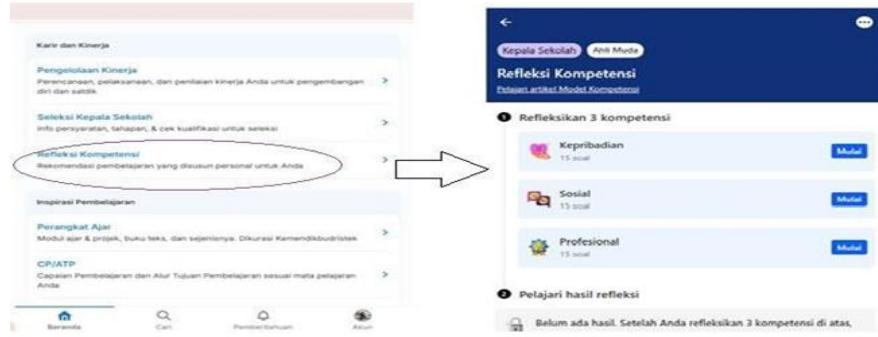
Fitur ini memberikan kita ruang untuk berinteraksi dengan guru di seluruh penjuru tanah air. Melalui fitur komunitas, kita dapat berdiskusi dan berbagi pengalaman serta pengetahuan dalam praktik baik yang dilakukan oleh guru didalam komunitas tersebut. Alangkah besarnya manfaat yang bisa kita dapatkan yang selama ini kita tidak pernah bisa berinteraksi dengan guru di pelosok tanah air karena terkendala jarak, kini jarak tidak menjadi hambatan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi.



Gambar 2.3 Menu Komunitas

2.1.1.2.2. Refleksi Kompetensi

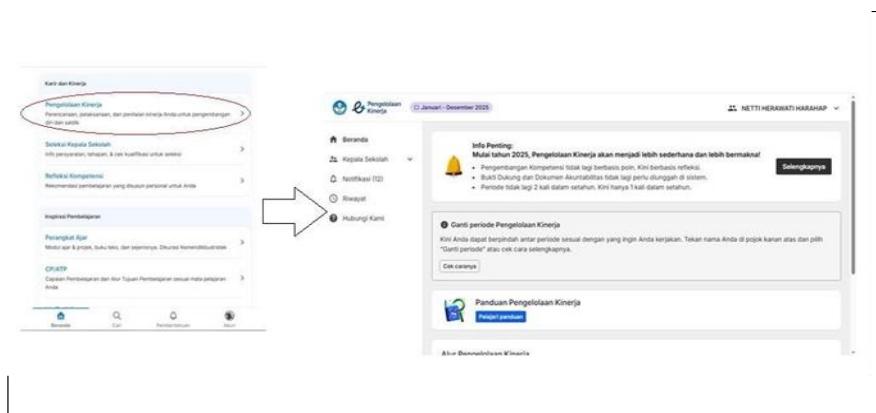
Fitur ini diperuntukan bagi guru yang ingin mendapatkan rekomendasi pembelajaran. Kita dapat menggunakan fitur ini untuk memperoleh rekomendasi yang personal, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mengajar kita masing-masing. Fitur ini memberikan pilihan bagi guru untuk menentukan apakah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fitur ini menjadi rujukan bagi guru yang menemukan kesulitan menentukan metode belajar yang tepat bagi peserta didik.



Gambar 2. 4 Menu Refleksi Kompetensi

2.1.1.2.3. Pengelolaan Kinerja

Fitur ini menyediakan panduan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fitur ini pun dapat digunakan untuk peningkatan kualitas kinerja individu maupun kelompok atau lembaga. Fitur pengelolaan kinerja akan membantu guru dalam mencapai sasaran kinerjanya sehingga berdampak pada hasil kerja guru. Pengelolaan kinerja merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja berdasarkan hasil analisis raport pendidikan lembaga atau sekolah. Melalui fitur ini diharapkan setiap guru mampu mencapai sasaran kinerjanya dengan baik.



Gambar 2. 5 Menu Pengelolaan Kinerja

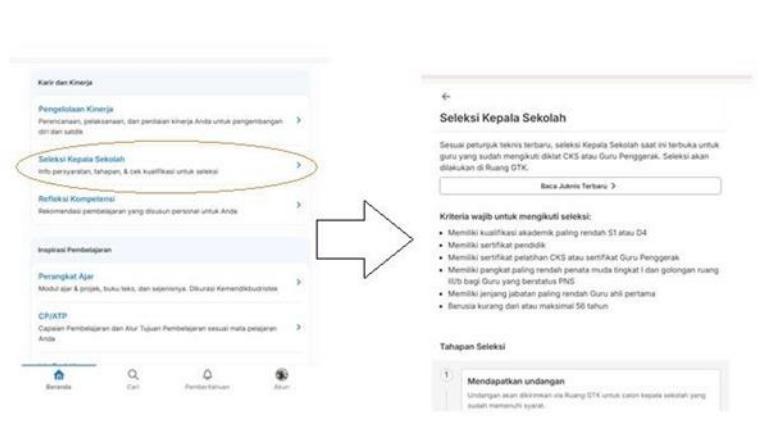
2.1.1.2.4. LMS

Fitur ini menyediakan akses untuk pelatihan penggunaan LMS (*Learning Management System*). Agar dapat menggunakan fitur LMS, kita harus terdaftar dalam pelatihan terlebih dahulu. Pada fitur LMS guru bisa mengikuti pelatihan seperti program sertifikasi guru, dimana dalam program tersebut akan berisi panduan lengkap mengikuti program sertifikasi serta menjadi laman diskusi bagi setiap peserta.

2.1.1.2.5. Seleksi Kepala Sekolah

Pada fitur seleksi kepala sekolah maka akan ditemukan apakah guru tersebut memenuhi kriteria untuk mengikuti seleksi kepala sekolah. Kita dapat memeriksanya melalui fitur seleksi kepala sekolah. Fitur ini memberikan informasi mengenai persyaratan, tahapan, dan pengecekan kualifikasi dalam seleksi kepala sekolah. Seleksi kepala sekolah harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan, dalam hal ini menyangkut masa kerja, pangkat dan golongan. Apabila guru telah memenuhi syarat maka akan dilakukan tahapan – tahapan penyiapan calon kepala sekolah secara terbuka dan akuntabel.

Penyiapan calon kepala sekolah sangat penting dilaksanakan mengingat banyaknya tugas yang harus diemban oleh kepala sekolah dan hal itu membutuhkan pengetahuan kepemimpinan serta manajerial yang baik. Melalui penyiapan ini maka diharapkan lahirnya calon kepala sekolah yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas yang mumpuni.



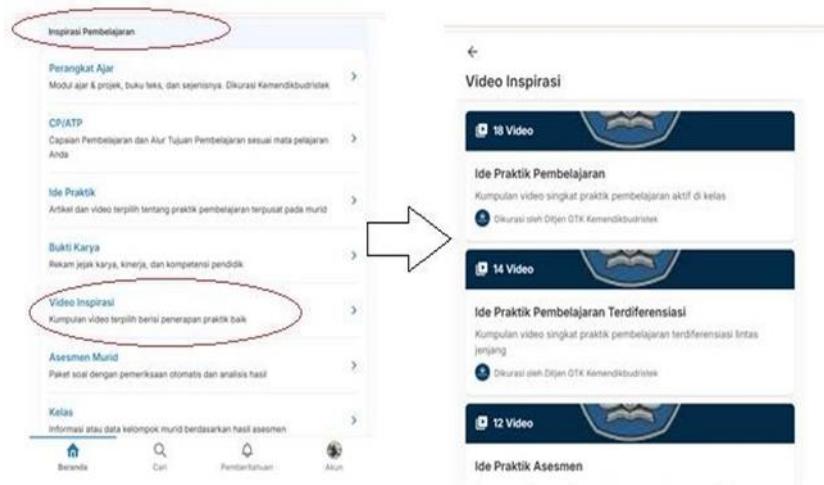
Gambar 2. 6 Menu Seleksi Kepala Sekolah

2.1.1.2.6. Fitur Inspirasi

Terdapat dua fitur inspirasi, yakni video inspirasi dan bukti karya.

1). Video Inspirasi

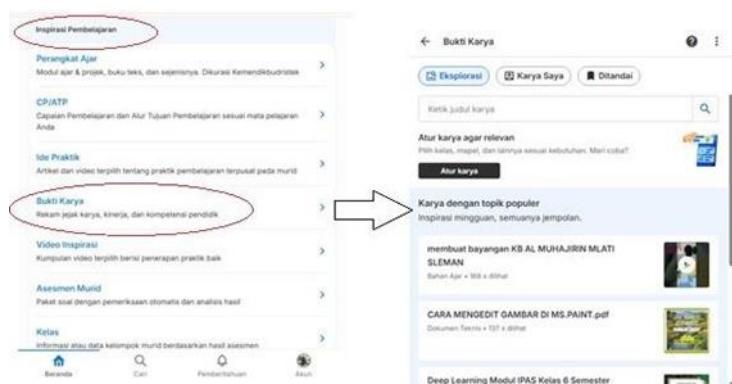
Dalam fitur ini kita bisa mengakses berbagai video inspiratif untuk mengembangkan diri melalui fitur ini. Kumpulan video dalam fitur ini dipilih untuk membantu kita memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Video yang disajikan adalah video yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka secara utuh disekolah - sekolah seluruh pelosok tanah air. Melalui fitur ini diharapkan guru mampu mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik sehingga berdampak bagi peserta didik dimasa yang akan datang.



Gambar 2. 7 Menu Inspirasi Pembelajaran Video

2.Bukti Karya

Fitur ini berisi kumpulan *best practice* pembelajaran Kurikulum Merdeka. Kita juga bisa menggunakan fitur ini untuk membangun portofolio rekam jejak karya dan kinerja. Fitur *Bukti Karya* merupakan kolaborasi guru untuk berinteraksi, saling berbagi inspirasi, dan bertukar pikiran. Melalui fitur ini diharapkan bahwa guru mampu mengunggah bukti karya sebagai wujud upaya peningkatan kinerjanya.



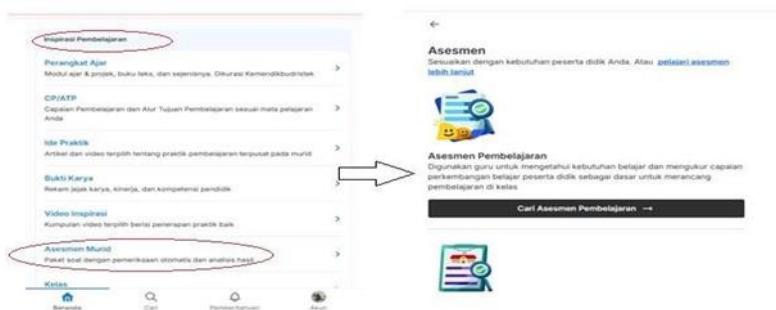
Gambar 2. 8 Menu Inspirasi Pembelajaran-Bukti Karya

2.1.1.2.7. Mengajar

Fitur Mengajar terdiri dari fitur Asesmen Murid, Perangkat Ajar, serta CP dan ATP. Berikut adalah penjelasan ringkasnya.

a. Asesmen Murid

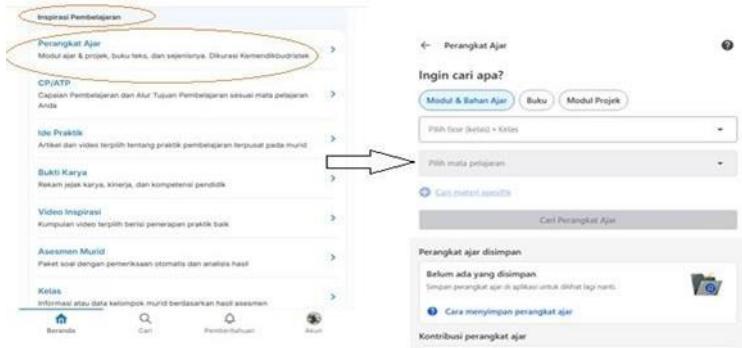
Fitur ini membantu kita melakukan analisis diagnostik yang cepat terkait kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. Berdasarkan analisis tersebut, kita dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan siswa. Fitur ini memuat paket soal luring maupun daring, dengan pemeriksaan otomatis dan analisis hasil yang mendalam.



Gambar 2. 9 Menu Inspirasi Pembelajaran-Asesmen Siswa

b. Perangkat Ajar

Fitur ini menyediakan lebih dari 2000 referensi Perangkat Ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Perangkat Ajar yang dimaksud meliputi modul ajar, modul projek, buku teks, dan bahan ajar lainnya, yang seluruhnya dikurasi oleh Kemendikbudristek.



Gambar 2. 10 Menu Inspirasi Pembelajaran-Perangkat Ajar

c. CP dan ATP

Fitur ini menyediakan Capaian Pembelajaran (CP) dan contoh Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). CP dan contoh ATP yang tersedia sudah disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan mata pelajaran.



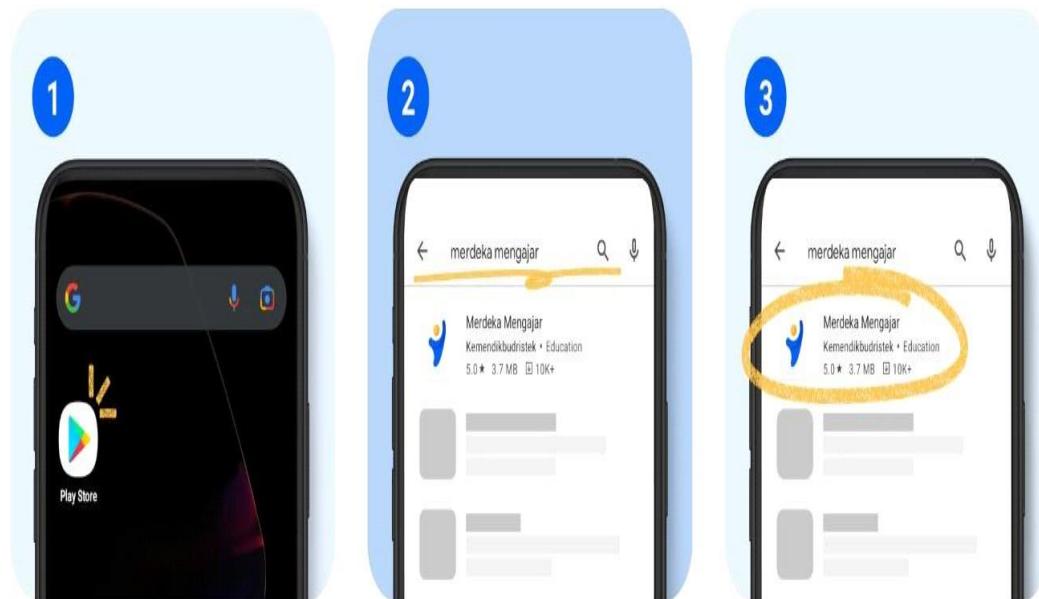
Gambar 2. 11 Menu Inspirasi Pembelajaran- CP/ATP

akses terhadap sumber daya yang begitu melimpah, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan dan kebutuhan belajar siswa.

2.1.1.2.8 Cara Install dan Mengakses Platform Merdeka Mengajar

Menginstal Platform merdeka mengajar bukanlah hal yang sulit, hanya mengikuti petunjuk yang telah disiapkan Berikut langkah-langkah engunduh dan memasang aplikasi Platform Merdeka Mengajar.

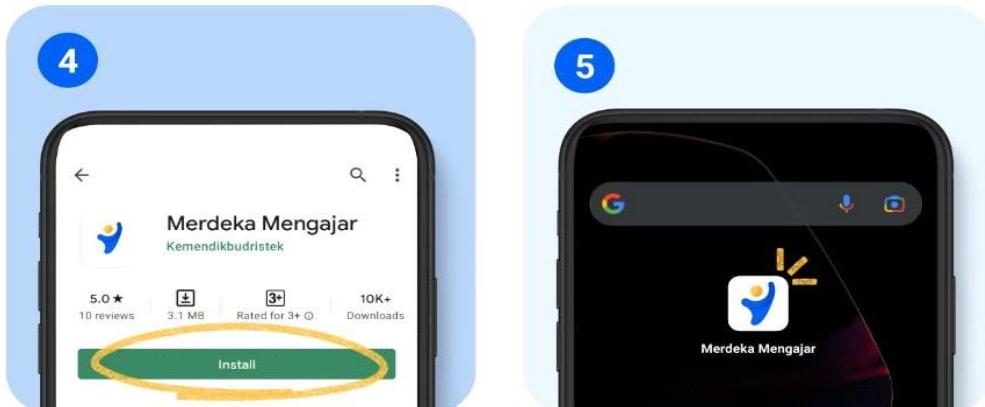
Install aplikasi Merdeka Mengajar



Buka Google Play Store pada gawai Android Anda

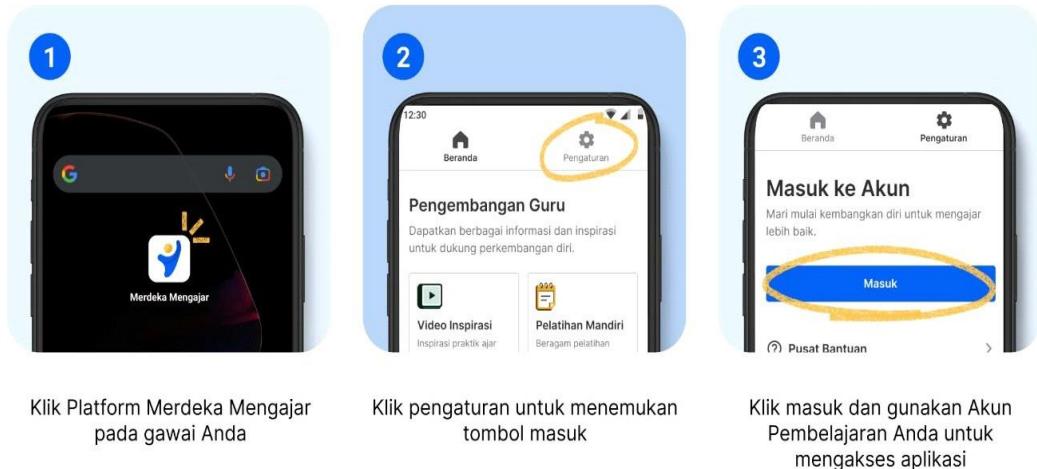
Cari "Merdeka Mengajar" pada kolom pencarian

Klik Aplikasi Merdeka Mengajar yang dirilis oleh Kemenristekdikti



Klik Instal atau Pasang

Platform Merdeka Mengajar akan tersedia pada gawai Anda



Gambar 2. 12 Sumber ditpsd.kemdikbud.go.id

2.1.1.3. Tujuan Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar hadir untuk memudahkan guru dalam:

- 1) bahan ajar yang relevan dan sesuai kurikulum; 2) Mendukung pembelajaran berdiferensiasi; 3) Meningkatkan kapasitas profesional guru; 4) Mewujudkan ekosistem belajar yang kolaboratif dan inovatif.

Melalui platform ini, kita dapat menyelaraskan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Tak hanya itu, Platform Merdeka Mengajar Kurikulum Merdeka juga menyediakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Pendeknya, Platform Merdeka Mengajar adalah sebuah ekosistem yang memudahkan kita untuk mengakses beragam informasi, referensi, dan inspirasi. Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh guru di Indonesia untuk terus belajar dan mengembangkan potensi.

2.1.2. Upaya Guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar

Pemanfaatan PMM tidak terlepas dari inisiatif, motivasi, dan kompetensi digital guru. Menurut Uno (2018), guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk adaptif terhadap perubahan teknologi. Upaya guru dalam menggunakan PMM dapat meliputi:

1)Belajar mandiri untuk memahami fitur-fitur PMM; 2)Konsistensi dalam mengerjakan pelatihan mandiri dan modul; 3)Integrasi PMM dengan praktik pembelajaran di kelas; 4) Kolaborasi dengan sesama guru dalam komunitas belajar.

Platform Merdeka Mengajar Merdeka belajar dapat diakses di mana pun dan kapan pun kita membutuhkan "partner" dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Salah satu karakteristik utama Kurikulum Merdeka adalah fleksibilitas guru dalam mengajar. Pada praktiknya, fleksibilitas dan diferensiasi pembelajaran menuntut kita untuk menjadi guru yang *resourceful* agar dapat mengajar sesuai dengan capaian dan perkembangan siswa. Melalui Platform Merdeka Mengajar, kita memiliki ruang yang memadai untuk berbagi dan berkolaborasi dengan guru-guru lain se-Indonesia. Dengan demikian, kita memiliki akses terhadap sumber daya yang begitu melimpah, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan dan kebutuhan belajar siswa.

2.1.3. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar

Implementasi berarti proses nyata penerapan program ke dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Miles & Huberman (1994), implementasi kebijakan pendidikan dapat dipengaruhi oleh: input, proses, dan hasil.

Dalam konteks Platform Merdeka Mengajar, implementasi dapat dilihat dari:

a)Input: kesiapan guru, sarana prasarana, dukungan kepala sekolah; b)Proses: keterlaksanaan pemanfaatan fitur PMM dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran; c)Output: hasil yang dicapai, misalnya peningkatan kompetensi guru atau kualitas pembelajaran.

2.1.4. Hakekat Kinerja Guru

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional. Menurut Mulyasa (2013), kinerja guru mencakup empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Indikator kinerja guru dapat dilihat dari:

1. Kemampuan menyusun perangkat pembelajaran.
2. Keterampilan mengajar dan mengelola kelas.
3. Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.
4. Upaya meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan.

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pokok yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Permendiknas No.16 Tahun 2007). Suryani (2021) menjelaskan bahwa kinerja guru juga terkait dengan profesionalisme, disiplin, dan kemampuan berinovasi.

Melalui pendidikan berkualitas memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kesejahteraanya secara finansial sehingga mampu mandiri dan berdikari dimasa depannya serta mampu membaca peluang untuk bisa melakukan upaya – upaya yang lebih konkrit dalam mengembangkan sumber daya yang

ada. Menurut Daulay (2024:98) Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi, cenderung menunjukkan dedikasi yang kuat dalam pekerjaan mereka, serta memiliki semangat yang tinggi.

Undang – undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan ada beberapa point penting yang bisa kita telaah lebih dalam tentang bagaimana pendidikan berfungsi Dalam membentuk karakter manusia. Pertama; bahwa pendidikan merupakan upaya sadar yang terukur dan terencana dalam hal ini proses pendidikan tidak dilakukan secara acak melainkan dilakukan secara terukur dan terencana sehingga segala aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dapat diukur secara jelas, komprehensif. Kedua; di jelaskan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar diarahkan kepada situasi yang nyaman, menyenangkan, kondusif serta mengarah kepada pembentukan karakter dengan tidak mengesampingkan perbedaan individu di dalam kelas. Ketiga; suasana belajar yang mengarah kepada pengembangan potensi diri. Dalam hal ini bahwa pembelajaran dilakukan berorientasi pada siswa, dimana peran siswa dalam belajar mengajar ini lebih dominan dalam mengekspresikan kemampuan dirinya. Sedangkan peran guru dalam kegiatan pembelajaran ini sebagai pembimbing sehingga siswa menjadi terarah dalam melakukan pembelajaran. Keempat; akhir dari proses pendidikan adalah adanya peningkatan kemampuan peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan diatas termasuk kepada peningkatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, tanggung jawab, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kinerja guru adalah prestasi yang dapat dicapai seseorang atau organisasi

berdasarkan kriteria dan alat ukur tertentu. Parameter yang paling umum digunakan , menurut Drucker dalam Buchari (2018:113) adalah efektifitas, efisiensi dan produktifitas. Menurut Stoner dalam Buchari (2018:114)) kinerja guru adalah prestasi yang dapat di tunjukan oleh guru. Ia merupakan hasil yang dapat dicapai dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebankan kepada berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu yang berbeda. Wujud dari kinerja guru di realisasikan oleh kompetensi , yaitu (pasal 8, Undang – Undang Guru Dan Dosen No 14 tahun 2005) : (1) pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik; (2) kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik;(3) profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam; dan (4) sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Priansa (2017 : 136) menjelaskan bahwa tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut “*level of performance*” atau level kinerja. Kinerja bukan merupakan karakter individu, seperti bakat atau kemampuan , melainkan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri.Wahab dan Umiarso(2011:142) dalam Nasution (2024 : 2) menekankan pentingnya Peningkatan kinerja guru melalui berbagai pendekatan yang beragam. Kinerja merupakan perwujudan dari bentuk karya nyata. Kinerja juga merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam mencapai tujuan sekolah. Hal tersebut tercermin dari kepatuhan, komitmen, dan loyalitasnya dalam mengembangkan potensi peserta didik serta

memajukan sekolah. Guru yang memiliki level kinerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktifitas kerjasama dengan atau di atas standar yang ditentukan. Demikian pula sebaliknya, guru yang memiliki kinerja rendah, guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif.

Sejalan dengan itu Sukenda (2019:47) menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil dari kinerja yang dicapai oleh individu yang di sesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu organisasi pada periode tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai standar standar tertentu dari organisasi dimana individu tersebut bekerja. Efektifitas kinerja seseorang bergantung dari pemahaman dalam mengimplementasikan perintah atau penugasan yang diberikan dari atasan atau pimpinan pegawai tersebut. Bentuk pemahaman yang dimaksud adalah kemampuan pegawai dalam menelaah atau menafsirkan suatu penugasan sehingga dia mampu secara efektif menuntaskan pekerjaan tersebut dengan baik.

Menurut Mangkunegara (2009 : 18) bahwa kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan bersama. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja dapat diartikan sebagai “Kemampuan kerja”. Kinerja adalah kemampuan yang dimiliki individu atau seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga terlihat prestasi kerjanya dalam mencapai tujuan (Fajri dan Senja, 2005 : 466). Menurut Barry dalam Hakim dan Wurhanto (2014 : 6) menjelaskan kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah

ditentukan. Rivai dalam (Hakim dan Wurhanto, 2014 : .6) pun mengemukakan bahwa “kinerja adalah merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan”.

Menurut Sudirman (2015:125) dalam Ismail (2024 : 4) menjelaskan bahwa guru merupakan salah satu elemen penting dalam proses belajar mengajar, yang berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan. Sejalan dengan itu, Mangkunegara (2009:67) menekankan bahwa kinerja mencerminkan hasil kerja, baik segi kualitas maupun kuantitas, yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya.

Bagi seorang guru peningkatan kinerja merupakan hal yang mutlak, dimana setiap guru adalah seorang professional yang berkewajiban untuk terus berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman saat ini. Tuntutan yang tinggi akan penguasaan teknologi merupakan bagian dari peningkatan kinerja.

Kinerja seorang dapat diukur berdasarkan sifat dan jenis pekerjaannya sekurang – kurangnya ada tiga faktor situasional yang mempengaruhi *job performance* menurut Cassio (1992:76) yaitu, (a) *abilities and skill*, (b) *role perceptions*, dan (c) *effort or motivation*. Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan. Robbins dalam Wahdiyat, Ananto, Yusuf (2021 : 58) Ada 6 (enam) indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja secara umum dan banyak digunakan, yaitu :

1. Kualitas

Kualitas merupakan produk dari keseluruhan aktivitas atau keluaran (out put) yang dihasilkan oleh individu, tim, dan organisasi berdasarkan tingkatan apakah baik, sedang, atau atau buruk. Jika dikatakan kualitas kerja karyawan, maka yang dimaksud adalah sesuatu yang dihasilkan karyawan didasarkan pada persyaratan yang ditetapkan, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kompetensinya. Jadi tiga variabel tersebut menentukan sesuatu yang dihasilkan karyawan (baik, sedang, atau buruk)

2. Kuantitas

Kuantitas merupakan besaran atau jumlah dari keseluruhan aktivitas atau keluaran yang dihasilkan oleh individu tim dan organisasi. Sebagai contoh, kuantitas kerja adalah seberapa banyak sesuatu yang dihasilkan seseorang, tim atau organisasi dalam periode tertentu dalam ukuran unit, volume, atau rupiah.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu menggambarkan tentang sesuatu yang terjadi atau dilakukan pada saat yang seharusnya atau tidak mengalami keterlambatan.

4. Efektifitas

Efektifitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan atau di tetapkan sesuai dengan sumber daya yang tersedia (orang, modal, teknologi, mesin, peralatan, dan material)

5. Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu, kelompok, dan organisasi untuk melakukan sesuatu tanpa di pengaruhi oleh pihak lain.

6. Komitmen

Komitmen adalah rasa bertanggung jawab dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas dengan hasil yang baik dan benar serta loyalitas terhadap organisasi.

Melalui indikator kinerja dapat diketahui apakah seseorang mememiliki karakteristik kinerja yang baik dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk sebuah pekerjaan. Indikator kinerja juga memiliki fungsi sebagai alat ukur sejauh mana efektifitas kinerja karyawan, apakah kinerja individu maupun kelompok atau tim sehingga apabila semakin jelas indikator kinerja yang ditetapkan maka akan semakin baik kualitas kinerja yang dihasilkan. Wahdiyat, Ananto, Yusuf (2021 : 59) menjelaskan bahwa indikator kinerja memiliki 5 kegunaan, yaitu :

1. Untuk melakukan perbaikan dalam praktik manajemen di lingkungan organisasi.
2. Untuk meningkatkan akuntabilitas manajemen secara eksplisit maupun implisit terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan organisasi.
3. Sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan organisasi dan kebijakan yang akan diambil dan dalam melakukan pengendalian pekerjaan.
4. Memberikan informasi penting bagi manajemen yang dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja pada semua tingkatan pada organisasi.
5. Sebagai dasar pedoman dalam memberikan imbalan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) kepada semua anggota organisasi.

Selanjutnya Graybeal dalam Wahdiyat, Ananto, Yusuf (2021 : 60)

menjelaskan bahwa sistem pengukuran kinerja yang tepat sesuai dengan karakteristik manajemen kinerja adalah sebagai berikut :

1)Sistem pengukuran tersebut didasarkan pada aktivitas yang manamanajer lini memiliki kendali atau pengaruh;2) Sistem pengukuran tersebut terukur;3) System pengukuran tersebut tepat waktu;4) Sistem pengukuran tersebut konsisten dalam penerapannya;5) Hasil aktual kinerja harus dibandingkan dengan hasil yang direncanakan,6) standar dan kinerja masa lalu;6) Pengukuran tersebut tidak boleh memihak kepentingan manajer. Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan indikator kinerja adalah sebagai pendukung keberhasilan ketercapaian tujuan suatu organisasi. Indikator kinerja disusun sebagai acuan bagi pegawai untuk melaksanakan tugasnya sehingga berdampak kepada kemajuan organisasi. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti seminar-seminar dan lain sebagainya. Pemberian *reward* dan *punishment* juga bisa berdampak terhadap peningkatan kinerja seseorang.

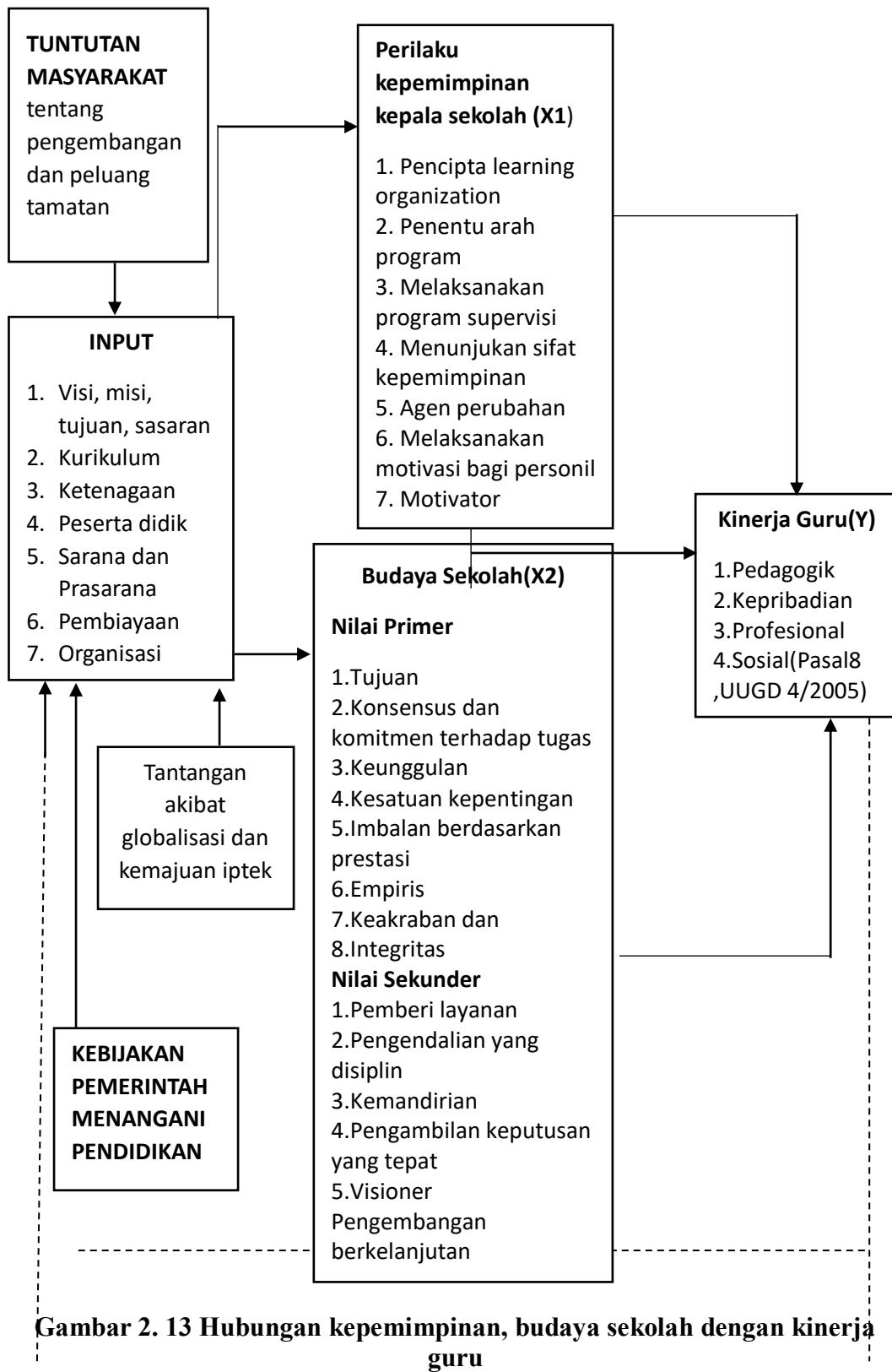
2.1.4.1.Mengapa Pentingnya Penilaian Kinerja

Garry Dessler (2006:325) menjelaskan ada beberapa alasan untuk menilai kinerja bawahan. Pertama, penilaian harus memainkan peran yang terintegrasi dalam proses manajemen kinerja pengusaha; jika anda menerjemahkan tujuan strategis pengusaha kedalam tujuan spesifik, kemudian melatih karyawan tetapi tidak meninjau kembali kinerja karyawan secara berkala, hal itu hanya akan memberikan sedikit manfaat. Kedua, penilaian memungkinkan atasan dan bawahan menyusun sebuah rencana untuk mengoreksi semua kekurangan yang ditemukan dalam penilaian dan untuk menegaskan hal – hal yang telah dilakukan dengan benar oleh bawahan.Ketiga, Penilaian harus melayani tujuan perencanaan

karir dengan memberikan kesempatan meninjau rencana karier karyawan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya secara spesifik.

Dalam melakukan penilaian kinerja di perlukan tahapan – tahapan agar penilaian dapat berjalan sesuai rencana dan menjunjung objektifitas kinerja bawahan. Garry Dessler (2006:327) proses penilaian kinerja terdiri dari tiga tahap : mendefenisikan pekerjaan, menilai kinerja, dan memberikan umpan balik. Pendefenisian pekerjaan berarti memastikan bahwa anda dan bawahan anda setuju dengan kewajiban dan standar pekerjaannya. Penilaian kinerja berarti membandingkan kinerja sesungguhnya dari bawahan anda dengan standar yang telah ditetapkan ; ini biasanya melibatkan beberapa jenis formulir peringkat. Ketiga, penilaian kinerja biasanya membutuhkan sesi umpan balik. Dalam hal ini, atasan dan bawahan mendiskusikan kinerja dan kemajuan bawahan , serta membuat rencana untuk pengembangan apapun yang dibutuhkan. Uarian diatas menjelaskan bahwa penilaian kinerja harus dilakukan secara berkala agar kinerja yang dihasilkan menjadi optimal. Perlu komunikasi antara pimpinan dan bawahan agar kinerja organisasi atau lembaga bisa berdampak signifikan serta mampu menumbuhkan daya saing yang positif terhadap sesama pegawai. Pemberian penghargaan dan hukuman harus dilakukan sebagai pemicu kinerja positif sehingga setiap pegawai diharapkan mempunyai dedikasi tinggi dalam pencapaian tujuan organisasi. Dan dapat dipastikan bahwa prilaku kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah, mempengaruhi kinerja guru, semakin baik perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah semakin tinggi pula kinerja guru.

Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. 13 Hubungan kepemimpinan, budaya sekolah dengan kinerja guru

2.1.5. Hakekat Efektifitas

Efektivitas merujuk pada sejauh mana tujuan program tercapai. Menurut Siagian (2002), efektivitas adalah kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang direncanakan.

Efektivitas implementasi PMM dapat diukur dari:

- 1). Ketercapaian tujuan PMM (peningkatan kompetensi guru).
- 2). Tingkat pemanfaatan fitur PMM oleh guru.
- 3). Dampak nyata terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

Efektifitas dapat diartikan dengan ketercapaian tujuan, atau kemampuan untuk mencapai tujuan dengan cara yang tepat dan efisien. Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai. “Efektivitas implementasi teknologi pembelajaran dipengaruhi oleh dukungan infrastruktur, literasi digital guru, dan pendampingan berkelanjutan dari sekolah” (Wulandari & Pratama, 2022).

“Keberhasilan penerapan platform pembelajaran digital sangat ditentukan oleh keterlibatan guru dalam pelatihan mandiri dan pemanfaatan sumber daya sekolah” (Nugroho, 2021).

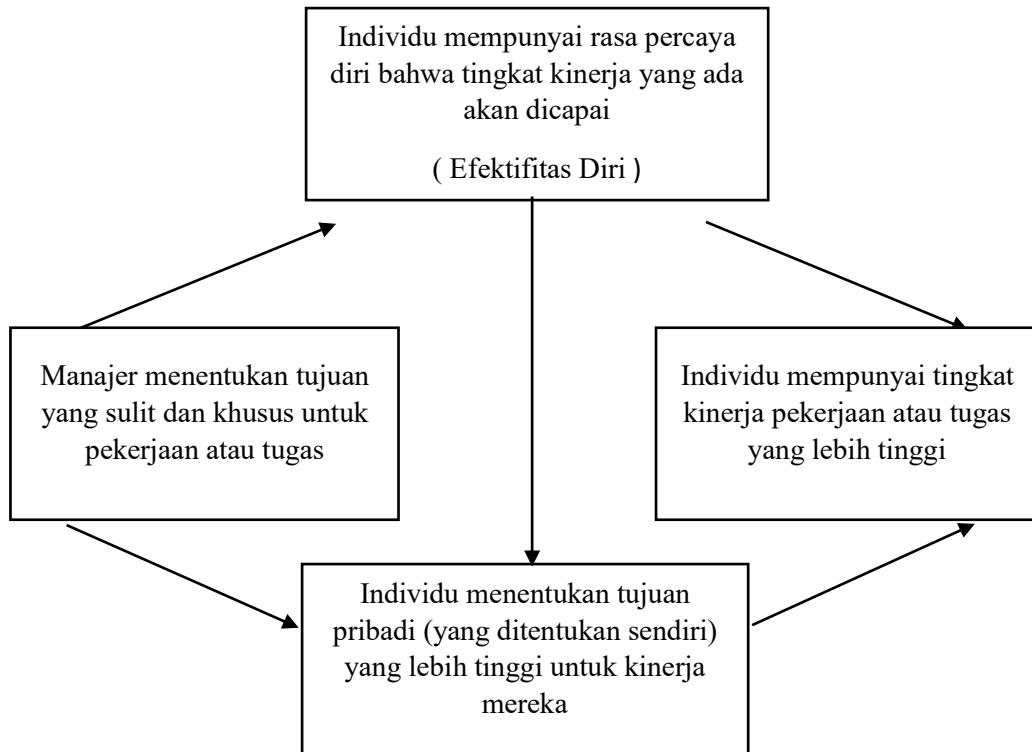
Menurut Siahaan (2023:169) Penggunaan pendekatan berfikir dalam perencanaan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan Efektivitas fungsi sumber daya manusia.

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2008 : 241) menjelaskan bahwa efektifitas diri (*Self-Efficacy* yang juga dikenal sebagai teori kognitif sosial atau teori pembelajaran sosial) merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan suatu tugas . Semakin tinggi efektifitas diri Anda, semakin tinggi rasa

percaya diri yang Anda miliki dalam kemampuan Anda untuk berhasil dalam tugas.

Menurut Malthis dan Jackson(2001 :3)dalam Nasution (2024 :1)Efektivitas manajemen sumber daya manusia memiliki dampak signifikan terhadap kinerja suatu organisasi. Seseorang yang memiliki efektifitas tinggi akan mempunyai daya saing tinggi serta mampu menyelesaikan pekerjaan atau tugas – tugas yang belum pernah di kerjakan sebelumnya. Bagi seseorang yang sudah memiliki efektifitas diri maka bisa dipastikan seseorang tersebut akan berhasil.

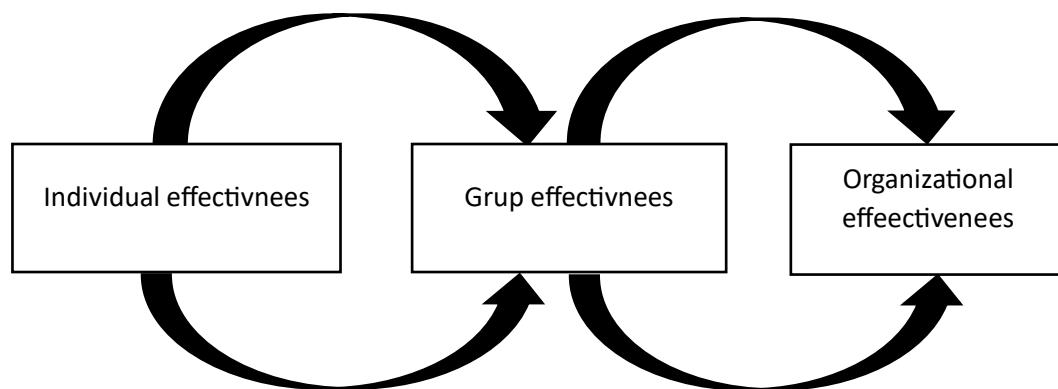
Orang yang berhasil dalam segala sendi kehidupan dikarenakan orang tersebut mempunyai motivasi dan tujuan yang jelas. Kita bisa melihat kaitan antara tujuan dengan efektifitas diri seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. 14 Sumber Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2008 : 243)

Mukhtar, Hapzi Ali, Mardalena (2016:23) menyatakan efektifitas individu menjadi output dalam sebuah siklus organisasi. Efektifitas dapat ditinjau dari tiga perspektif , individual, grup, dan organisasi. Dimana seluruh aspek tersebut saling terkait satu sama lain. Aspek yang paling mendasar adalah efektifitas individual. Hal ini diyakini bahwa individu merupakan stimulant pertama yang kemudian beranjak kepada kelompok kerja yang lebih, kemudian bermuara pada efektifitas organisasi secara kelembagaan.

Tiga perspektif tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 15 Tiga Perspektif Efektifitas

Sejalan dengan itu Tangkilisan (2005:139) Menyatakan bahwa tingkat Efektivitas Organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada. Ini berarti bahwa pembicaraan mengenai efektivitas organisasi menyangkut dua aspek,yaitu:

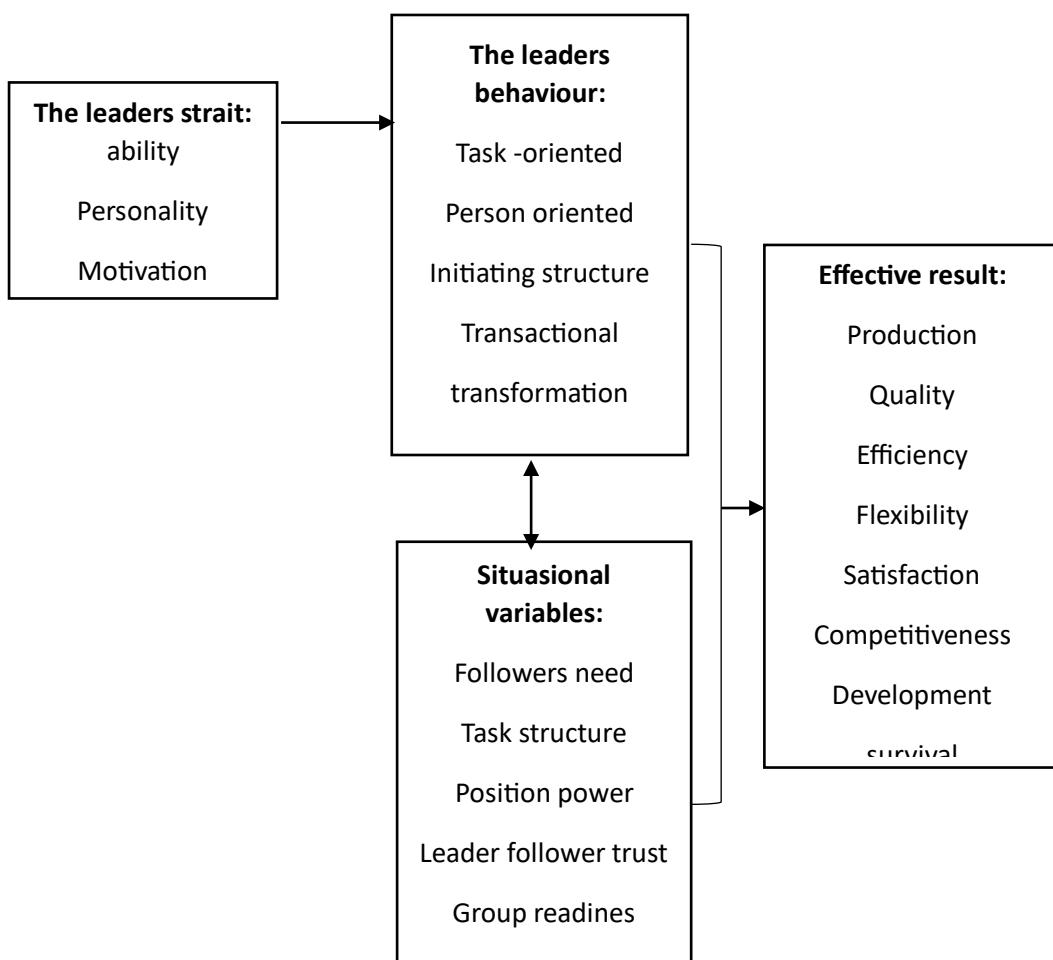
- 1.Tujuan Organisasi dan
2. Pelaksanaan fungsi atau cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Jadi tolak ukur efektivitas organisasi meliputi tingkat produktivitas. Menurut Townsend dalam Indra Prasetia (2024:23) Menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan Efektivitas sekolah,maka kepemimpinan dalam pengambilan keputusan ,tujuan sekolah, implementasi kurikulum, lingkungan sekolah, komunikasi, alokasi sumber daya,dan keterlibatan harus bersinergi agar menghasilkan kinerja yang diharapkan.

Sondang P. Siagian (2001:24) yang berpendapat bahwa efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana sampai batas tertentu yang secara sadar telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan beberapa barang atas jasa yang diberikannya. Susanto dkk (2023 :72) Menjelaskan efektifitas adalah kemampuan menghasilkan hasil yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan. Jika sesuatu dianggap efektif itu berarti menghasilkan kesan yang mendalam dan jelas atau mencapai hasil yang diharapkan. Jika hasil kegiatan mendekati tujuan, ini berarti efisiensi yang lebih besar. Ketika seseorang berbicara tentang efektivitas sebagai manajemen kerja, berarti fokusnya adalah pada pencapaian berbagai tujuan, yang ditentukan oleh penggunaan tepat waktu dari sumber daya tertentu yang tersedia, harus ditentukan terlebih dahulu, dan hasil yang dicapai dengan menggunakan sumber daya tersebut. Maka hasil harus dicapai dalam waktu yang ditentukan. Ada beberapa indikator efektifitas pemimpin menurut Yukl dalam Benny Hutahayan (2020:15) menjelaskan : a). Indikator efektifitas kepemimpinan yaitu sejauh mana kinerja

tim atau organisasi tingkatkan dan memfasilitasi untuk mencapai tujuan. b). Indikator keefektifan pemimpin biasanya diukur dengan kuisioner dan wawancara.c). Efektifitas pemimpin dapat berkaitan dengan kontribusi pemimpin terhadap kualitas proses kelompok, misalnya apakah pemimpin dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kelompok. d). Efektifitas kepemimpinan adalah sejauh mana seseorang memiliki karir yang sukses sebagai pemimpin. Misalnya, apakah orang tersebut menjalani masa jabatan penuh dalam posisi kepemimpinan atau di berhentikan atau mengundurkan diri.

Berikut gambar model efektifitas pemimpin:



Gambar 2. 16 Model Efektifitas Pimpinan
Sumber: Ivancevich dalam Mukhtar, Hapzi (2016:19)

Jhon M.Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Mateson (2007:23)

memberikan petunjuk untuk memperbaiki efektifitas dikarenakan organisasi yang sangat efektif dan produktif di berbagai industry berbeda tampak memiliki dan memupuk beberapa karakteristik yang sama.

Manajer dapat memimpin jalan untuk menuju tingkat efektifitas yang lebih tinggi dengan :

- 1). Menyediakan kesempatan untuk pelatihan dan pembelajaran yang berkasinambungan.
- 2). Menyebarluaskan informasi dengan karyawan.
- 3). Mendorong kemitraan antar departemen.
- 4). Menghubungkan kompensasi dengan kinerja
- 5). Menghindari pemberhentian karyawan.
- 6). Menjadi teladan yang supotif.
- 7). Menghormati perbedaan antar karyawan.
- 8). Menjadi pendengar yang baik,

Teori – teori efektifitas memberikan gambaran bagaimana seseorang dapat meningkatkan ketercapaian tujuan dan meningkatkan efektifitas dirinya agar lebih baik dalam melaksanakan tugasnya termasuk dengan kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah. Efektifitas Lembaga khususnya di sekolah menjadi hal yang sangat penting karena merupakan bagian dari standar pelayanan yang telah ditentukan. Menurut Hoy dan Miskel dalam Indra Prasetya (2024:53) Efektivitas sekolah menampilkan tantangan yang mendasar dan abadi untuk praktik administrasi. Hal ini disebabkan:

1. Tidak ada kesepakatan tentang definisi efektivitas sekolah,dimana para konstituen efektivitas dilihat dari tuntutan hasil pembelajaran yang berbeda.
2. Defenisi tentang elemen-elemen pembentuk efektivitas organisasi selalu berubah.Karena dipengaruhi oleh referensi konstituen yang pada gilirannya mencerminkan perubahan sosial.
3. Para penyeleranggara sekolah yang berusaha menjajaki efektivitas sekolah selalu berbenturan dengan pemangku kepentingan.

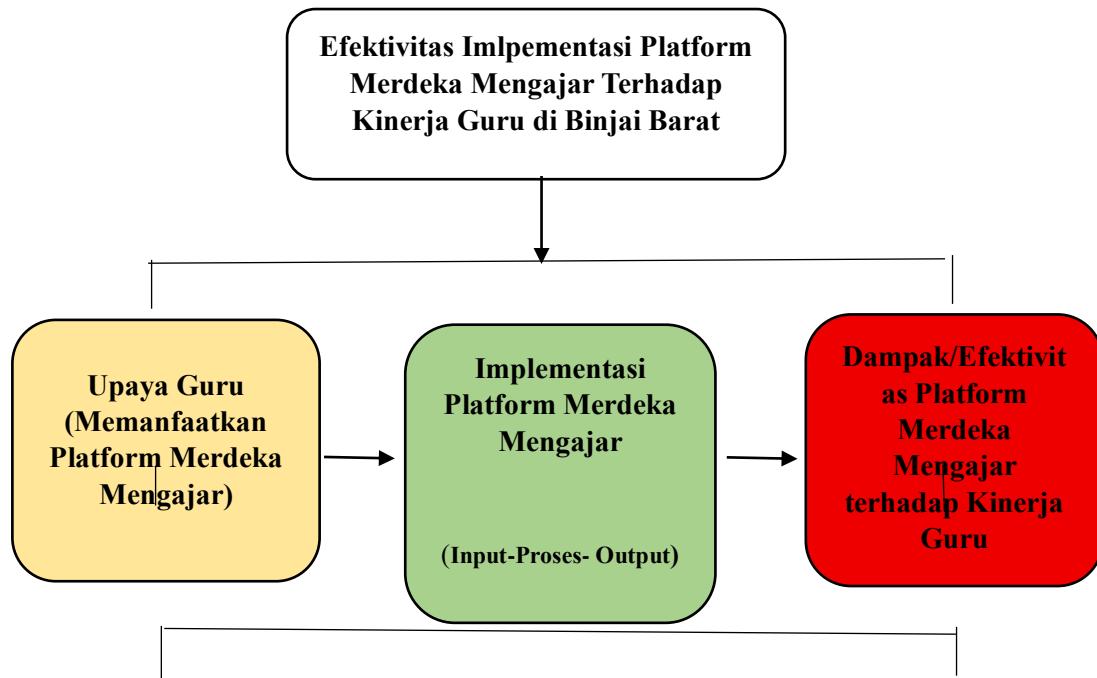
Dari uraian diatas dijelaskan bahwa efektifitas akan tercapai apabila seluruh elemen dalam organisasi atau lembaga dapat bersinergi satu sama lain dengan baik. Dalam pengambilan kebijakan dibutuhkan analisa tajam serta jaminan keterlibatan pegawai dalam melaksanakan kebijakan yang telah dirumuskan. Dari semua uraian diatas Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dimana pencapaian keberhasilan berasal dari target yang telah ditetapkan dan menjadi suatu standar pengukuran untuk melihat tingkat keberhasilan suatu organisasi atau lembaga.

2.1.6. Dampak/Efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar

Dengan begitu antusiasnya para guru mengimplementasikan Platform Merdeka Mengajar.Dengan Mengintegrasikan semua fitur ke dalam kegiatan pembelajaran maupun Administrasi guru.Maka dapat berdampak positif dalam Ketercapaian tujuan yang merupakan kombinasi antara pemanfaatan sumber daya yang ada dengan waktu pelaksanaan yang efisien sehingga hasilnya menjadi maksimal.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual, dalam konteks penelitian, adalah model yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diteliti, berdasarkan teori atau kajian literatur yang relevan. Kerangka konseptual menggambarkan bagaimana alur penelitian berjalan yang berfungsi sebagai rel penelitian dengan tujuan agar penelitian tidak melebar dan tetap fokus pada masalah pokok-pokok penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual juga memudahkan peneliti untuk merancang alur penelitian yang akan menjadi acuan.



Gambar 2. 17 Kerangka Konseptual

2.3. Penelitian Yang Relevan

Untuk lebih menjelaskan permasalahan tersebut, peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Zilfaizah Nasution (2023) dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) di MTs Negeri 2 Labuhanbatu membahas

efektivitas implementasi pendidikan karakter berbasis literasi abad 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan sikap positif, tanggung jawab, dan perilaku peserta didik sesuai nilai karakter yang diharapkan.

- 2) Selanjutnya, Wahid Iskandar Barus (2024) dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melaksanakan penelitian di MAS Al Washliyah Desa Pakam, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara dengan fokus pada efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berjalan efektif didukung oleh keterlibatan guru dan kepala madrasah, walaupun masih terdapat kendala pada sarana prasarana dan proses adaptasi guru terhadap kurikulum baru.
- 3) Sementara itu, Khusnul Hidayati et al. (2024) dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA) melakukan penelitian di beberapa sekolah pelaksana Kurikulum Merdeka di Jawa Timur mengenai efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan PMM mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui fitur pelatihan mandiri, modul ajar, serta asesmen diagnostik. PMM menjadi solusi inovatif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan pengembangan profesionalisme guru.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Pratama (2022) dari Universitas Negeri Surabaya berlokasi di Kota Surabaya. Penelitian ini menyoroti implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam

mendukung Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan PMM secara intensif meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dan praktik Kurikulum Merdeka. Fitur-fitur seperti perangkat ajar, pelatihan mandiri, dan asesmen diagnostik membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- 5) Sementara itu, Suryani (2021) dari Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan penelitian di Kota Yogyakarta dengan fokus pada pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi dan kinerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi guru dan kualitas kinerja dalam persiapan, pelaksanaan, serta inovasi metode mengajar.
- 6) Penelitian ketiga oleh Riyadi (2023) dari Universitas Pendidikan Indonesia di Kota Bandung menemukan bahwa guru yang aktif menggunakan PMM menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hasil ini menegaskan bahwa pemanfaatan PMM mendukung profesionalisme guru, terutama dalam mengadaptasi prinsip Kurikulum Merdeka Secara keseluruhan.
- 7) Sari (2022), Universitas Negeri Yogyakarta: Penelitian tentang pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di SMP menunjukkan bahwa guru yang aktif mengikuti pelatihan mandiri mengalami peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional.

- 8) Hidayat (2023), Universitas Pendidikan Indonesia: Studi implementasi Platform Merdeka Mengajar di sekolah dasar menemukan bahwa kendala utama terletak pada keterbatasan perangkat TIK dan literasi digital guru.
- 9) Putri (2023), Universitas Negeri Medan: Penelitian mengenai dampak Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru memperlihatkan adanya korelasi positif antara intensitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran.
- 10) Andriani (2024), Universitas Negeri Jakarta: Menunjukkan bahwa efektivitas Platform Merdeka Mengajar dapat tercapai apabila ada dukungan kepala sekolah dan kolaborasi antar guru melalui komunitas belajar.

Dari Sepuluh penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum dan penggunaan Platform Merdeka Mengajar memiliki peranan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru. Penelitian-penelitian ini memberikan landasan empiris untuk mendukung kajian tentang efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar dan dampaknya terhadap kinerja guru Di sekolah dasar negeri kecamatan Binjai Barat. Serta dengan penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan teknologi pembelajaran berdampak positif terhadap pemahaman, motivasi, dan kinerja guru. Hal ini menjadi landasan penting bagi penelitian ini untuk mengkaji efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar dan dampaknya terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Binjai Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektifitas implementasi Platform Merdeka Mengajar di sekolah dasar dan apakah implementasi tersebut memberi dampak bagi kinerja guru, dan diharapkan dari hasil penelitian nantinya menunjukkan hasil yang mampu menggambarkan kondisi sebenarnya atas kebijakan yang telah di terapkan dalam lingkungan satuan pendidikan di kecamatan Binjai Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana metode penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alamiah

(*natural Setting*). Yin dalam Sari Wahyuni (2023:18) mendefenisikan metode penelitian studi kasus sebagai penelitian empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, yaitu ketika batas – batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas; dan di mana berbagai sumber bukti digunakan. Kritik terhadap metode studi kasus menilai. Menurut Sukmadinata (2017 : 60) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip – prinsip dan menjelaskan yang mengarah kepada kesimpulan. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi makna yang muncul dari pengalaman subjek penelitian dalam konteks tertentu. Penelitian kualitatif bersifat induktif; peneliti membiarkan permasalahan – permasalahan muncul dari data atau di biarkan terbuka untuk interpretasi. Moleong (2005) dalam Sulasmri (2024:59) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman subjek termasuk perilaku,persepsi,motivasi, dan tindakan mereka. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama , mencakup deskripsi

dalam konteks yang mendetil disertai catatan- catatan hasil wawancara yang mandalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan – catatan.

Sukmadinata (2017:95) menjelaskan bahwa ada delapan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

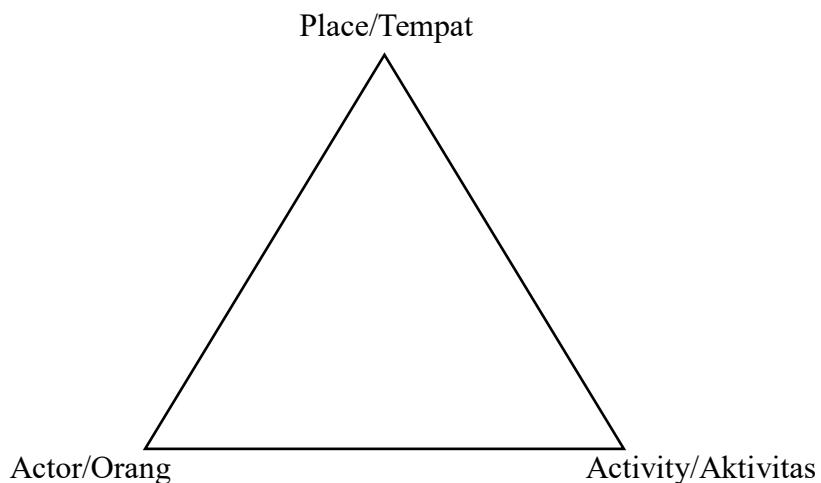
1. Kajian naturalistik : melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.
2. Analisis induktif; mengungkap data khusus, detil, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka.
3. Holistik; totalitas fenomena dipahami sebagai sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluruh tak di potong padahal terpisah, sebab - akibat
4. Data kualitatif; deskripsi rinci - dalam, persepsi - pengalaman orang
5. Hubungan dan persepsi pribadi; hubungan akrab peneliti - informan, persepsi dan pengalaman pribadi peneliti penting untuk pemahaman fenomena-fenomena.
6. Dinamis; perubahan terjadi terus, lihat proses desain fleksibel.
7. Orientasi keunikan; tiap situasi khas, pahamisifat khusus dan dalam konteks social-historis, analisis silang kasus, hubungan waktu-tempat.
8. Empati netral; subjektif murni, tidak dibuat-buat.

Merujuk pada uraian para ahli diatas maka peneliti memastikan bahwa pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan metode studi kasus.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang sistematis dan ilmiah untuk menyelidiki masalah, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan guna menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah tertentu. Dalam penelitian

kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spardley dalam Sugiyono (2023:285) dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berintegrasi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dirumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang - orang di sudut jalan yang sedang ngobrol, atau di tempat kerja. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi didalamnya”. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktifitas (*activity*) orang – orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.



Gambar 3. 1 Situasi Sosial (sumber Sugiyono 2023:286)

Situasi sosial yang muncul juga mempengaruhi strategi pengambilan sampel pada penelitian kualitatif.. Berdasarkan uraian diatas maka subjek penelitian ini adalah yang dianggap paling mengetahui dan memahami serta mampu mendeskripsikan tentang bagaimanakah Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat, sedangkan objek penelitian ini adalah hasil wawancara dari seluruh

partisipan/informan tentang efektifitas implementasi Platform merdeka mengajar serta dampaknya terhadap kinerja guru.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

1.Lokasi

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai, dengan jumlah sekolah sebanyak sembilan belas (19) sekolah dasar negeri yang ada.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 4 (empat) bulan pada bulan Mei sampai Agustus 2025 di mulai dengan observasi awal sampai data yang dibutuhkan sudah mencukupi. Artinya, data yang dicari untuk kepentingan penelitian ini sudah lengkap sehingga penelitian ini akan dihentikan. Apabila dalam waktu penelitian selama 4 (lima) bulan data yang dicari belum mencukupi, maka waktu peneliti akan ditambah sampai kecukupan data sudah memenuhi persyaratan

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

4	Seminar Proposal								
5	Pengumpulan Data								
6	Analisa Data								
7	Laporan Tesis								
8	Bimbingan Tesis								
9	Seminar Hasil Tesis								
10	Sidang Tesis								

3.4.Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah tempat atau pihak dari mana peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Informasi ini bisa berasal dari individu, kelompok, dokumen, atau fenomena tertentu. Dalam penelitian, sumber data menjadi fondasi utama yang menentukan kualitas hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dari sumber ini harus relevan dengan tujuan penelitian agar dapat memberikan jawaban yang akurat terhadap pertanyaan penelitian.

Ada dua jenis utama sumber data yang sering digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti wawancara atau observasi. Sebaliknya, data sekunder berasal dari sumber tidak langsung, seperti laporan atau dokumen yang sudah ada.(<http://Fanruan.com> dikutip tanggal 22 Maret 2025 pukul 14.01 wib). Sari Wahyuni (2023:54) menjelaskan Bahwa secara umum tujuh sumber utama tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Sumber Data

Metode	Deskripsi	Keunggulan	Kekurangan
Dokumentasi	Informasi eksplisit dalam bentuk kertas atau digital	<ul style="list-style-type: none"> *Stabil, dapat di residu berulang – ulang *Sederhana *Spesifik, dapat mencakup nama lengkap, referensi, rincian kegiatan *Cakupannya luas 	<ul style="list-style-type: none"> *Data dapat sulit di temukan. *Bias apabila pengumpulan tidak lengkap *Bias pelaporan dari dari peneliti tertentu *akses dapat tertahan
Catatan arsip	<i>File</i> data dan catatan arsip	<ul style="list-style-type: none"> *Stabil, dapat di reviu berulang – ulang *Sederhana *Spesifik, dapat mencakup nama lengkap, referensi, rincian kegiatan *Cakupannya luas 	<ul style="list-style-type: none"> Data dapat sulit di temukan. *Bias apabila pengumpulan tidak lengkap *Bias pelaporan dari dari peneliti tertentu *akses dapat tertahan *Isu akses karena

				alasan privasi
Wawancara	Partisipan diminta untuk menggambarkan pengalaman fenomena mereka secara verbal	*Terfokus *Informatif	*Bias apabila pertanyaan tidak tersusun baik *Bias respon *ketidak akuratan karena ingatan memori yang kurang jelas *Reflexivity-partisipan menyampaikan apa yang ingin didengar oleh peneliti	
<i>Focus Group Discussion</i>	Kelompok diskusi yang direncanakan dengan hati - hati yang dirancang untuk memperoleh persepsi tentang	*Terfokus *Informatif *Memungkinkan diskusi dan umpan balik *Memungkinkan kekayaan informasi dari	*Bias respon *Tantangan mendapatkan respon dari semua partisipan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan	

	<p>suatu topik dalam lingkungan yang permisif dan tidak mengancam</p>	<p>ragam sikap, pengetahuan, pengalaman partisipan dalam satu sesi diskusi</p>	<p>*Tantangan mendapatkan respon jujur untuk topik yang sensitive *Potensi dominasi partisipan tertentu atas partisipan lainnya</p>
Observasi langsung/non partisipan	<p>Pengamatan deskriptif perilaku verbal dan non verbal</p>	<p>*Cepat mendapatkan gambaran secara <i>real time</i> *Kontekstual</p>	<p>* Memakan waktu * <i>Selectivity</i> – cakupan luas tanpa tim observasi * <i>Reflexivity</i> – partisipan menyampaikan apa yang ingin didengar oleh peneliti *Memakan biaya</p>

Observasi Partisipan	Observasi dengan peneliti memiliki peran tertentu atau terlibat aktif dalam tindakan yang diteliti	*Cepat mendapatkan gambaran secara ral time *Kontekstual *Informatif hingga perilaku dan motif interpersonal	* Memakan waktu * <i>Selectivity</i> – cakupan luas tanpa tim observasi * <i>Reflexivity</i> – partisipan menyampaikan apa yang ingin didengar oleh peneliti *Memakan biaya *Bias karena manipulasi
Audiovisual	Analisis dari foto, audio hingga video	*Cepat mendapatkan gambaran *Informatif	*Informasi tidak utuh *Bias pemaknaan peneliti

Mengacu pada tabel di atas maka peneliti menentukan bahwa dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data adalah observasi partisipan, wawancara dengan partisipan, dokumentasi, serta dokumen hasil wawancara dan dokumen sasaran

kinerja pengawai yang akan membuktikan apakah kinerja guru tersebut menunjukkan perbaikan yang signifikan.

3.5. Unit Analisis

Polkinghorne dalam Sari Wahyuni (2023:81) menjelaskan unit analisis adalah subjek yang sangat penting karena kekayaan dan kedalaman temuan kualitatif bergantung pada kualitas sumber darimana analisis tersebut diambil. Memutuskan unit analisis tidak selalu mudah, pilihan unit analisis mencakup dengan siapa harus melakukan observasi, atau berbicara, dimana, kapan, tentang apa, dan mengapa. Unit analisis lazim disebut Dalam memutuskan unit analisis penelitian, maka peneliti dapat mempertimbangkan hal-hal berikut Padgett dalam Sari Wahyuni (2023:82) yaitu,a). Metode kualitatif mana yang akan digunakan. b) Jika penelitian bersifat longitudinal, maka perlu dijelaskan termasuk prosedur untuk mempertahankan/retensi partisipan.c) Berapa banyak sampel yang dibutuhkan.d) Apa saja daftar kriteria inklusi/eksklusi untuk kelayakan sampel.e) Bagaimana, dimana, dan oleh siapa partisipan akan direkrut.f) Bagaimana informed consent diperoleh dan perlindungan subjek dipertahankan selama penelitian.. g) Jenis pengumpulan data apa yang akan dilakukan. h) Berapa banyak wawancara akan dilakukan per partisipan. i) Berapa lama wawancara akan berlangsung, dan dimana akan berlangsung. j) apabila terdapat insentif yang diberikan, dan berapa nominalnya. k) Bagaimana data akan di kelola dan di transformasi, termasuk transkripsi.l) Bagaimana data akan dianalisis. m) Strategi ketelitian apa yang akan digunakan. n) Bagaimana temuan penelitian akan disajikan dan disebarluaskan. o) Bagaimana timeline pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas maka yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah :

1).Kepala sekolah tiap sekolah dari sembilan belas (19) sekolah negeri kecamatan Binjai Barat.2). Satu orang guru kelas rendah tiap sekolah dari sembilan belas (19) sekolah negeri kecamatan Binjai Barat.3). Satu orang guru kelas tinggi tiap sekolah dari sembilan belas (19) sekolah negeri kecamatan Binjai Barat.

Ketiga partisipan/informan diatas merupakan sampel yang dianggap mewakili seluruh populasi yang ada dan mereka adalah orang yang dianggap berkaitan erat dengan penelitian ini,

3.6.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara yang mendalam (*in depth interview*), dokumentasi dan catatan lapangan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara, dilakukan dengan mempergunakan pedoman wawancara terhadap informan untuk memperoleh informasi secara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas dan guru mata pelajaran . Kegiatan ini dilakukan dengan membuat kode catatan, yakni dengan menggunakan kode CW (catatan wawancara), misalnya CW 01 artinya catatan wawancara nomor 1.
2. Observasi, dilakukan selama proses pengajaran Platform Merdeka Mengajar oleh kepala sekolah dan guru sekolah dasar di kecamatan Binjai

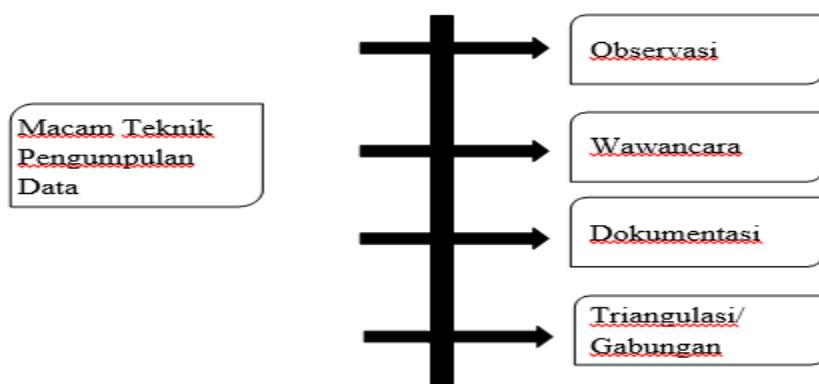
Barat (Spradley dalam Sugiyono, 2009:314). Kegiatan ini dilakukan dengan membuat kode catatan, yakni dengan menggunakan kode CL (catatan lapangan), misalnya CL 01 artinya catatan lapangan nomor 1.

3. Studi dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data-data di lapangan, pengambilan gambar dengan kamera (foto).
4. Triangulasi, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.
 - a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu, menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara terstruktur. Artinya wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2009:320). Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan maka dalam penelitian ini digunakan bantuan alat-alat sebagai berikut:

1. Buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan informan.
2. Camera, berfungsi untuk memotret peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan. Dengan adanya foto maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Adapun macam-macam teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2009:225) adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono (2009:225)

Kemudian pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui informasi secara mendalam tentang Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru sekolah Dasar Negeri Kecamatan Binjai Barat

Tabel 3. 3 Kisi –Kisi Pedoman Wawancara Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Informan		
			Kepala Sekolah	Guru Kelas	Guru Mapel
Upaya /Ikhtiar guru	1.Belajar Mandiri 2.Konsistensi 3.Integrasi	<p>Apa Strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?</p> <p>Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan PMM?</p> <p>Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM?</p>			

	4.Kolaborasi	Apa Motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?			
Proses Implemen tasiKinerj a Guru	<p>1.Kualitas Kerja:</p> <p>Tingkat keakuratan, ketelitian, dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>2. Kuantitas:</p> <p>Jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam periode tertentu.</p>	<p>Apakah Bapak/ Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas hanya memenuhi tagihan tugas ?</p> <p>Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?</p>			

	<p>3. Ketepatan Waktu: Sejauh mana pekerjaan diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.</p>	Apakah Bapak/Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?		
	<p>4.Kemandirian: Kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan bertanggung jawab.</p>	Apakah Bapak/Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?		
	<p>5.Komitmen: Tingkat dedikasi dan keterlibatan dalam pekerjaan.</p>	Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM		

	<p>6.Pemahaman Pekerjaan: Tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang pekerjaan yang sedang dilakukan.</p> <p>7. Penggunaan Sumber Daya: Efisiensi dalam penggunaan sumber daya (uang, tenaga, teknologi, bahan baku).</p>	Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?			
Dampak/ Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar	<p>1.Pencapaian Tujuan: Pekerjaan efektif jika berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.</p>	Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?			

(PMM)	<p>2.Kualitas Kerja: Hasil pekerjaan harus memiliki kualitas yang baik, ditunjukkan dengan kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil.</p> <p>3.Kuantitas</p> <p>Kerja: Volume pekerjaan yang dihasilkan harus sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>4.Pemanfaatan</p> <p>Waktu: Waktu harus dimanfaatkan secara efisien dan produktif untuk</p>	<p>Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?</p> <p>Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?</p> <p>Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?</p>		
-------	---	---	--	--

	<p>menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>5.Kepuasan</p> <p>Kerja: Karyawan merasa puas dengan pekerjaan yang mereka lakukan, yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja.</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja yang Bapak Ibu lakukan ?</p>		
	<p>6.Biaya yang</p> <p>Efisien: Penggunaan sumber daya (termasuk biaya) harus efisien dan sesuai dengan rencana.</p>	<p>Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?</p>		
	<p>7.Perubahan</p> <p>Nyata:</p>	Bagaimana		

	<p>Pekerjaan harus menghasilkan perubahan yang nyata dan signifikan.</p> <p>8.Pemahaman Program: Karyawan harus memahami program kerja dan tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>9.Ketepatan Sasaran: Pekerjaan harus tepat sasaran dan memberikan dampak yang diinginkan.</p>	<p>perubahan Yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?</p> <p>Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?</p> <p>Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?</p>		
--	--	---	--	--

3.7. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan teori Miles dan Huberman dalam Sudirian dan Sani (2012 : 68) , yaitu dengan tiga tahapan utama (reduksi data, display data, dan penarikan simpulan) ;

a. Reduksi data

Proses reduksi data mencakup seleksi, penetapan fokus, menyederhanakan , membuat abstraksi, dan melakukan transformasi data yang diperoleh selama observasi(misalnya pada catatan lapangan). Selama proses pengumpulan data dilakukan, peneliti harus melakukan reduksi data, yakni dengan menulis rangkuman, membuat kode, mengelompokan data, membuat batasan, menulis memo. Perlu diperhatikan bahwa reduksi data kualitatif tidak membuat data tersebut menjadi angka, namun suatu proses mengurangi data yang cukup besar agar mudah dibaca, dipaparkan dan diolah. Upaya melakukan reduksi dan kode data dapat lebih mudah dengan menggunakan catatan pinggir disebelah kanan dari deskripsi observasi. Peneliti juga dapat menandai data yang penting dengan membuat garis bawah kalimat yang telas dibuat.

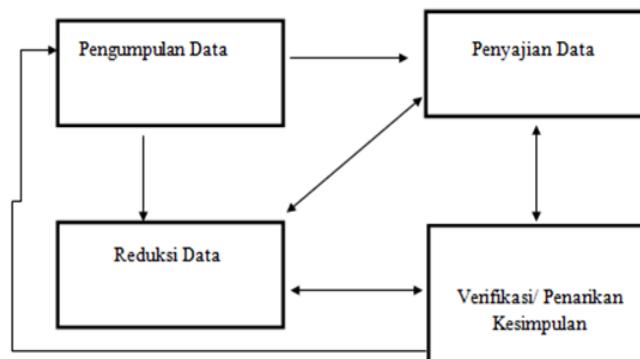
b. Pemaparan (*Display*) Data

Tahapan yang dilakukan setelah melakukan reduksi data adalah memaparkan (*display*) data. Memaparkan berarti mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat menarik simpulan dan tindakan selanjutnya. Pemaparan data dapat dilakukan dengan menggunakan matrik (tabel), bagan atau grafik. Reduksi data dan pemaparan data adalah bagian dari analisis data kualitatif yang dibutuhkan untuk menarik simpulan sesuai dengan permasalahan penelitian. Aktivitas ini dilakukan dengan

mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dan melakukan refleksi tentang apa yang dapat dijelaskan menggunakan data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif sudah dimulai semenjak proses pengumpulan data, yakni dalam upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan antar faktor / variabel dan skema. Untuk dapat membuat kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, peneliti harus memeriksa apakah data yang dikumpulkan masih relevan atau terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan. Pertanyaan dapat direvisi jika tidak didukung oleh data yang sesuai.



Gambar 3. 3 Model Analisis Interaktif Milles And Hubberman

(Sumber : Sugiyono, 2009:47)

3.8. Keabsahan Data

Penelitian secara moral membutuhkan keabsahan sebagai salah satu unsur bahwa penelitian tersebut valid dan kredibel. Kredibilitas sebuah penelitian menjadi tolak ukur apakah penelitian tersebut benar-benar berkualitas. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

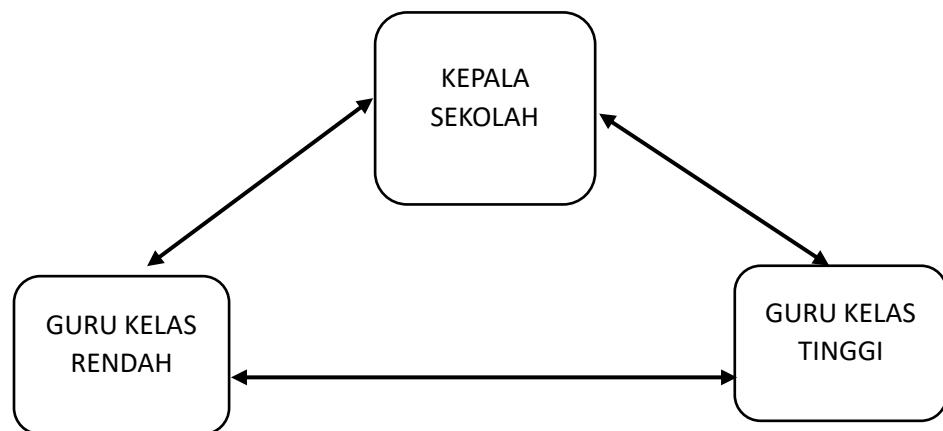
dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Menurut Moleong dalam Silverius Suharso (2023:217) agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data melalui triangulasi data sebagai metode pemeriksaan keabsahan data dan temuan dilapangan Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Data. Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, Pengisian angket, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik triangulasi adalah sebagai alat untuk pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber,berbagai cara, dan berbagai waktu, sehingga terdapat triangulasi sumber data. Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2009: 274). Dengan menguji kredibilitas data yang berasal dari berbagai sumber maka

akan di ketahui apakah data tersebut benar-benar sesuai dan memiliki kesahihan yang baik. Melalui triangulasi data maka bisa di pastikan bahwa data yang menjadi sumber penelitian memang memiliki syarat sebagai sumber data penelitian.

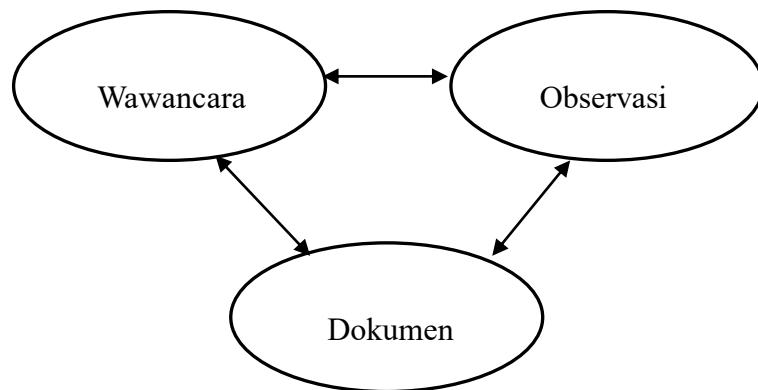


Gambar 3. 4 Triangulasi Sumber Data

(Sumber : Sugiyono, 2009:273)

2.Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2009:274). Data berdasarkan hasil wawancara di cek kembali melalui observasi dan studi dokumen, begitupun sebaliknya data hasil observasi dicek kembali melalui wawancara dan studi dokumen.



Gambar 3. 5 Teknik Pengumpulan Data

(Sumber : Sugiyono, 2009:273)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas implementasi Platform Terhadap Kinerja Guru sekolah dasar Negeri kecamatan Binjai Barat.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan inovasi digital yang dirancang untuk mendukung kompetensi guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini memfokuskan pada tiga aspek utama:

1. Upaya/Ikhtiar guru dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Binjai Barat .
2. Proses implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Binjai Barat.
3. Dampak /outcome nyata Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Binjai Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas implementasi Platform Terhadap Kinerja Guru sekolah dasar Negeri kecamatan Binjai Barat.

Analisis dilakukan berdasarkan informasi kualitatif dan studi kasus , dimana penelitian dilakukan dengan memahami situasi yang ada dilapangan dari setiap sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Binjai Barat.

4.2. Temuan Penelitian

4.2.1 Upaya Guru dalam Menggunakan dan Mengerjakan PMM

Upaya guru dalam menggunakan dan mengerjakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan cerminan nyata dari sikap ingin maju yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Sikap ini terlihat dari kesediaan guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum yang menuntut keterampilan baru. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran. Keinginan untuk maju tercermin melalui beberapa aspek yaitu, Kemauan untuk Belajar Hal Baru, Partisipasi dalam Pelatihan dan Kolaborasi, Kemampuan Mengatasi Kendala, Motivasi untuk Profesionalisme. Secara keseluruhan, upaya guru dalam mengerjakan PMM bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan representasi sikap proaktif dan semangat belajar sepanjang hayat (lifelong learning). Dengan sikap ini, guru dapat menghadapi tantangan era digital dan melaksanakan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif. Hasil wawancara dengan guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat menunjukkan bahwa upaya dalam menggunakan dan mengerjakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dilakukan secara beragam sesuai dengan pemahaman dan kondisi masing-masing guru. Inisiatif Belajar Mandiri Mayoritas guru menyatakan meluangkan waktu secara khusus untuk mempelajari PMM.

a. Data Wawancara

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 023908 Ibu (IH):

“Saya selalu meluangkan waktu setiap minggu untuk mempelajari fitur PMM seperti perangkat ajar dan pelatihan mandiri agar bisa mengajar sesuai Kurikulum Merdeka.” (Wawancara, 02 Juni 2025)

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Guru kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 023907 ibu (IHD):

“Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit.” (wawancara. 03 Juni 2025)

Selain itu hal senada juga disampaikan oleh guru kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri 028069 Ibu (IRR):

“Saya membuka aplikasi PMM untuk mengerjakan pelatihan mandiri,Selain itu,saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas.”(wawancara,03 Juni 2025)

Pemanfaatan Fitur PMM,sebagian besar guru berinisiatif untuk mempelajari fitur-fitur PMM secara mandiri, seperti *Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, dan Asesmen Diagnostik.* Guru memanfaatkan fitur perangkat ajar,pelatihan mandiri,dan asesmen diagnostic untuk mendukung pembelajaran serta agar dapat menyelesaikan tugas dan memanfaatkan materi yang tersedia di platform tersebut.

Dari hasil wawancara beberapa sekolah,sebagian besar kepala sekolah menggunakan fitur pengelolaan kinerja.Seperti penjelasan dari Kepala sekolah Dasar Negeri 027977 Bapak (BS) Mengatakan:

“Fitur yang paling sering saya gunakan adalah fitur pengelolaan kinerja.untuk memberikan penilaian sebagai Atasan serta laporan penilaian saya sebagai Pegawai. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat.” (Wawancara,12 Juni 2025)

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Guru kelas Rendah Sekolah Dasar

027688 Ibu (IWT):

“Fitur yang paling sering saya gunakan adalah fitur pengelolaan kinerja untuk memberikan laporan penilaian saya sebagai Pegawai. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat serta mencari reperensi bahan ajar.” (Wawancara, 12 Juni 2025)

Pemanfaatan fitur di PMM juga sangat membantu dalam pekerjaan seorang

guru. Hal ini disampaikan oleh Guru kelas Tinggi Sekolah Dasar 027688 Bapak

(BPM) :

“Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP/modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran. Mengisi laporan penilaian kinerja sebagai pegawai di pengelolaan kinerja.” (Wawancara, 11 Juni 2025)

Motivasi guru dalam menggunakan PMM terutama karena ingin meningkatkan kompetensi profesional dan memperoleh kemudahan dalam menyiapkan pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu Kepala sekolah Dasar negeri 026559 Ibu (INN) Menyampaikan :

“Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai kepala sekolah, serta saya juga mengikuti pelatihan Pasilitator. Melalui PMM saya belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.” (Wawancara, 11 Juni 2025)

Hal yang sama disampaikan juga oleh salah satu Guru kelas Rendah di Sekolah Dasar Negeri 023971 Ibu (IRS) :

“Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar dan memahami Kurikulum

Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.”(Wawancara,12 Juni)

Pendapat lain juga disampaikan oleh Guru kelas Tinggi di Sekolah Dasar 026606

Bapak (BP) Mengatakan:

“Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru,serta ingin mengetahui informasi sebagai kepala sekolah dan pengawas. karena melalui PMM saya dapat mengakses informasi dan referensi perkembangan pendidikan.”(Wawancara,10 Juni 2025)

Namun, upaya guru tidak terlepas dari kendala, seperti keterbatasan jaringan internet dan kapasitas perangkat maupu kuota atau paket data jika menggunakan ponsel Seluler. Kendala ini diatasi dengan strategi seperti memanfaatkan fasilitas Wi-Fi sekolah atau menggunakan laptop untuk akses yang lebih stabil. Seorang

Kepala Sekolah Dasar Negeri 024768 Ibu (IPL) menyampaikan:

“Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan di rumah karena memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancer”.(Wawancara,16 Juni 2025).

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh seorang Guru kelas rendah di Sekolah Dasar Negeri 028229 Ibu (IJ)Mengatakan:

“Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi,disebabkan karena saya lebih dominan memakai Ponsel”(Wawancara,17 Juni 2025)

Strategi Mengatasi Hambatan ini juga disampaikan oleh salah satu guru kelas tinggi di sekolah Dasar 023909 Ibu (IR):

“Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan di rumah karena memiliki Wi-Fi. Serta terkadang saya lebih suka mengerjakannya di malam hari.Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancer.

Dengan berbagai upaya tersebut, guru mampu mengoptimalkan pemanfaatan PMM untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

b.Data Observasi

Guru menggunakan Modul ajar yang diambil dari Platform Merdeka Mengajar Ketika mengajar.Serta Guru Banyak mengimplementasikan metode pembelajaran yang didapat dari video pembelajaran Platform Merdeka Mengajar

c.Data Dokumentasi

Ditemukan modul ajar IPA KELAS V yang diunduh dari Platform Merdeka Mengajar. Serta Sertifikat Pelatihan Mandiri

4.2.2. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik, gambaran kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, termasuk dalam aktivitas pembelajaran dan evaluasi. Kinerja guru juga mencakup kemampuan guru dalam mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan sebagai seorang guru.Kinerja guru mencakup Perencanaan Pembelajaran,Pelaksanaan Pembelajaran,Evaluasi Pembelajaran dan Pofesionalisme Guru.Didalam perencanaan Pembelajaran guru harus teliti dan akurat agar tercapai tujuan yang ingin didapatkan. Berikut dibawah ini adalah gambaran kinerja guru berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

a.Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 026560 Ibu (IDR) :

“Ya, saya mengerjakan PMM dengan kehati - hatian agar hasil yang dicapai lebih maksimal”.(Wawancara, 02 Juni 2025)

Hal ini juga disampaikan oleh guru kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 020252 Ibu (IM) :

“Ya, Saya mengerjakan PMM dengan ketelitian dan akurat”.(Wawancara,03 Juni 2025)

Di pertegas oleh seorang guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 023954 Ibu (ITP) :

“Ya, Saya selalu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian dan keakuratan,jika tidak hasil tidak tepat akan terjadi perbaikan dikemudian..”(Wawancara,04 Juni 2025)

Guru merasa PMM membantu mereka dalam menyiapkan perangkat ajar dan melaksanakan tugas dengan ketelitian. Sebagian besar informan mengaku berusaha mengerjakan PMM dengan teliti, tepat waktu, dan mandiri, meskipun ada yang masih mengalami keterlambatan. PMM memberikan dampak positif dalam perencanaan pembelajaran karena guru terdorong mengatur waktu, meningkatkan ketelitian, dan memanfaatkan perangkat ajar.

Di dalam Pelaksanaan Pembelajaran PMM mendorong guru lebih mandiri dan kolaboratif. Sebagian guru menyelesaikan PMM secara mandiri, namun ada juga yang meminta bantuan rekan kerja ketika menemui kendala.Seperti yang disampaikan oleh kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 024868 Bapak (BAS) :

“Ya, saya mengerjakan PMM secara mandiri, akan tetapi jika mengalami kendala saya akan mendiskusikannya di komunitas belajar.”(Wawancara, 05 Juni 2025)

Pernyataan serupa di ungkapkan oleh guru kelas rendah di Sekolah Dasar Negeri 026559 Ibu (IWA) :

“Saya mengerjakan PMM secara mandiri namun terkadang jika ada materi yang saya kurang pahami maka saya akan berkolaborasi dengan rekan sejawat dan pasilitator.”(Wawancara, 11 Juni 2025)

Untuk pengerjaan tugas di PMM, seorang guru kelas tinggi di sekolah Dasar Negeri 024758 Ibu (IDA) Menyatakan :

“Saya mengerjakan PMM secara mandiri. Ketika ada waktu luang.”(Wawancara, 16 Juni 2025)

Pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih adaptif karena guru belajar memanfaatkan teknologi serta membangun jejaring kolaboratif untuk mendukung proses pengajaran.

Guru menilai penggunaan PMM sebagai bentuk tanggung jawab profesional dan upaya peningkatan kompetensi. Mereka memahami bahwa PMM membantu mereka menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Serta membantu membangun rasa percaya diri didalam performa dikelas maupun di lingkungan pendidikan. Sebagian guru menyatakan mereka secara sukarela dan penuh rasa tanggung jawab mau mengerjakan PMM secara sukarela tanpa paksaan demi untuk menambah ilmu dan rasa profesionalisme. Beberapa kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri di Binjai Barat Mengerjaka PMM secara sukarela. Hal ini di ungkapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 020252, Ibu (ISD) mengatakan :

“Saya mengerjakan PMM secara sukarela demi peningkatan kinerja.”(Wawancara, 03 Juni 2025)

Pernyataan berbeda di utarakan oleh seorang kepala Sekolah Dasar Negeri 05934

Mengatakan:

“Saya Sesungguhnya mengerjakan PMM dengan keterpaksaan, akan tetapi karena itu merupakan sesuatu yang diharuskan dan memiliki keterkaitan untuk kurikulum, maka saya harus kerjakan.” (Wawancara, 04 Juni 2025)

Namun seoarang guru kelas Tinggi dan guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 023908 Ibu (IS) dan Ibu (ILE) mengatakan :

“Saya Mengerjakan PMM sukarela demi meningkatkan pengetahuan dan wawasan saya sebagai seorang guru.” (Wawancara, 02 Juni 2025)

Implementasi Platform Merdeka Mengajar berperan besar dalam menumbuhkan kesadaran profesionalisme guru karena adanya tuntutan penguasaan teknologi, manajemen waktu, dan pengembangan kompetensi berkelanjutan.

b.Data Observasi

- Guru menggunakan Video pembelajaran dari Platform Merdeka Mengajar saat mengajar IPA.
- Guru Banyak menggunakan ide dan bahan ajar mengadopsi dari video pembelajaran yang dilihat dari Platform Merdeka Mengajar.

c.Data Dokumentasi

Notulen Rapat di sekolah dalam membahas Pengerjaan pengelolaan kinerja Platform Merdeka Mengajar serta Agenda tema komunitas belajar.

4.2.3. Dampak/Efektivitas implementasi Platform Merdeka terhadap kinerja guru di Sekolah dasar Binjai barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat, diperoleh gambaran mengenai bagaimana guru menilai efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Temuan ini dianalisis secara

tematik sehingga memunculkan beberapa subkategori, yaitu penilaian umum **efektivitas PMM, kendala yang mempengaruhi efektivitas, dan harapan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas.**

a.Data wawancara

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah serta dua orang guru disetiap sekolah, maka ditemukan beberapa fakta seperti dibawah ini.Kepala Sekolah Dasar 023907 Bapak (BYS) mengatakan :

“Kualitas kerja saya baik,dan untuk penilaian dikinerja juga baik.”(Wawancara,03 Juni 2025)

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 026559 Ibu (INH) mengatakan :

“Saya merasa kualitas kerja yang saya lakukan sudah baik,terbukti dengan keluarnya sertifikat belajar mandiri dengan predikat sangat baik serta penilaian kinerja baik.”(Wawancara,11 juni 2025)

Tetapi ada juga Kepala Sekolah Dasar Negeri 023909 Bapak (BMN) mengatakan :

“Tidak,karena selain saya kurang sehat,saya merasa terlalu menyita waktu. ”(Wawancara,17 Juni 2025)

Beberapa orang guru kelas baik guru kelas rendah dan guru kelas tinggi mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa kualitas kerja mereka sudah baik.Terbukti dengan adanya keluar sertifikat setelah mengerjakan tugas mandiri serta pengisian laporan penilaian sebagai pegawai tertera predikat BAIK.Salah seorang dari mereka guru kelas rendah dan guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 024768 Ibu Mirza Yanti dan pak (PI) mengatakan:

“Saya merasa kualitas kerja yang saya lakukan sudah baik,terbukti dengan adanya sertifikat Predikat BAIK serta hasil laporan kinerja juga baik.”(Wawancara,16 Juni 2025)

Didalam mencapai penilaian efektif tidak semudah yang diharapkan ,masih ada kendala yang dihadapi didalam mengimplementasikan Platform Merdeka Mengajar.Karena tugas mandiri memang terbilang banyak,serta akibat kesibukan para guru didalam proses pembelajaran,membuat tidak semua guru dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.Hal itulah yang menjadi kendala yang harus dihadapi,bukan itu saja,ada juga yang masih belum paham dalam teknik penggerjaannya.Sehingga memerlukan pendampingan dalam membimbing penggerjaan tugas didalam suatu pelatihan atau minimal komunitas belajar.Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 028229 Ibu (IEN) Mengatakan :

“Saya merasa ada perubahan yang cukup signifikan setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM,tetapi masih perlu ada pembinaan langsung melalui workshop.”(Wawancara,17 Juni 2025)

Pendapat yang sama juga diucapkan dari Guru Kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 020858 Ibu (IA) mengatakan:

“Saya merasa ada perubahan terhadap kinerja setelah mampu menyelesaikan beberapa tugas mandiri di PMM.”(Wawancara,16 Juni 2025)
Hal serupa diungkapkan juga oleh guru kelas tinggi Disekolah Dasar Negeri

026559 Bapak (BAS) Mengatakan :

“Saya merasa ada perubahan setelah mengerjakan tugas mandiri di PMM,Akan tetapi masih perlu bantuan teman dalam memahaminya.”(Wawancara,11Juni 2025)

Dengan adanya kendala yang diungkapkan oleh informan maka sebaiknya ada harapan perbaikan yang akan dilakukan yaitu adanya pelatihan yang dibimbing langsung oleh pasilitator yang memahami tentang pengimplementasi platform merdeka Mengajar.

b.Data Observasi

Guru lebih percaya diri saat mengajar di kelas.Tetapi Evaluasi pembelajaran masih belum sepenuhnya menggunakan Assesmen dari PMM.

c.Data Dokumentasi

Photo guru lagi mengajar serta sertifikat menyelesaikan Pengelolaan kinerja.

4.3. Pembahasan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru telah berupaya menggunakan PMM dengan serius, meskipun ada kendala waktu dan sarana. Dampak implementasi terlihat pada peningkatan kompetensi, motivasi, dan keterampilan teknologi guru, walaupun sebagian merasa terbebani. Efektivitas PMM dinilai cukup baik, tetapi sangat dipengaruhi oleh dukungan sarana TIK, pendampingan, dan motivasi kepala sekolah.

Dalam pembahasan ini akan membahas hasil temuan dan menghubungkannya dengan pendapat para ahli sehingga akan memperkuat hasil temuan dalam penelitian. Pembahasan meliputi: (1) Upaya guru dalam menggunakan dan mengerjakan Platform Merdeka Mengajar di sekolah Dasar Binjai Barat, (2) Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Binjai Barat,(3) Dampak/evektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.

4.3.1. Upaya Guru dalam Menggunakan dan Mengerjakan Platform Merdeka Mengajar

Analisis tematik dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru melakukan berbagai upaya dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Serta mampu meningkatkan kualitas perencanaan ,pelaksanaan ,evaluasi pembelajaran

lebih baik. Terbukti dengan memiliki inisiatif belajar mandiri, pemanfaatan fitur PMM, motivasi pengembangan profesional, dan strategi mengatasi hambatan.

4.3.2. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Binjai Barat

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah platform digital yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. PMM menyediakan berbagai fitur, seperti pelatihan mandiri, video pembelajaran, perangkat ajar, dan asesmen diagnostik. Pemanfaatan PMM dapat dilakukan untuk penunjang performa bagi guru dalam mengembangkan profesionalisme. Guru merupakan pendidik yang diharapkan mampu membawa perubahan terhadap peserta didik. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan Pendidikan di tempat - tempat tertentu, tidak harus dilembaga pendidikan (Safitri 2019 : 7).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap sembilan belas sekolah dasar negeri yang ada kecamatan Binjai Barat tentang peningkatan kinerja setelah mengimplementasikan PMM menunjukan bahwa sebagian besar sekolah memiliki kinerja yang baik atau sekitar 89,47 persen dukungan data sebagai berikut : 1) Partisipan mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugasnya dengan akurat; 2) Partisipan mampu menyelesaikan tugas mandiri sesuai periode yang ditentukan; 3) Partisipan mampu menyelesaikan tugas mandiri di PMM tepat waktu; 4) Partisipan mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM secara mandiri; 5) Partisipan telah menyadari dengan mengerjakan tugasnya dapat meningkatkan

kinerjanya; 6) Partisipan memahami tujuan dari implementasi Platform Merdeka Mengajar; 7) Partisipan menyadari tentang pentingnya implementasi PMM bagi dirinya dalam meningkatkan kinerjanya serta penggunaan sumber daya yang kecil mengindikasikan bahwa PMM sangat mudah di kerjakan.

Selanjutnya ada sekitar 10, 53 % sekolah yang menunjukan data belum berdampak terhadap kinerja guru setelah melakukan implementasi PMM di sekolah. Dari hasil temuan maka dapat di simpulkan bahwa implementasi Platform Merdeka Mengajar di sekolah negeri Kecamatan Binjai Barat mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan data diatas maka bisa dilihat bahwa peningkatan kinerja yang terjadi merupakan hasil dari upaya yang dilakukan oleh informan/partisipan dalam menyelesaikan tugas mandiri yang ada di PMM serta pemahaman mereka tentang PMM dan tujuan hadirnya Platform Merdeka Mengajar. Peningkatan kinerja yang terjadi juga menunjukan keprofesionalan seorang guru, hal ini sejalan dengan Surya dalam Susanto (2016 : 147) guru yang professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga juga di tunjukan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral dan spiritual.

4.3.3. Dampak/Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar Di Sekolah Dasar Binjai Barat

Efektivitas secara umum merujuk pada tingkat pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Menurut *Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (1994)*, efektivitas adalah sejauh mana suatu organisasi atau individu mencapai tujuan yang telah direncanakan tanpa memperhatikan besarnya sumber daya yang digunakan. Dalam konteks ini, efektivitas menekankan pada hasil akhir (*output*), bukan pada proses atau efisiensi. Maka, suatu kegiatan dikatakan efektif apabila berhasil mencapai hasil sesuai target meskipun mungkin menghabiskan banyak sumber daya. Sejalan dengan itu *Mahmudi (2005)* menyatakan bahwa efektivitas mencerminkan sejauh mana target atau output dapat dicapai dibandingkan dengan target yang direncanakan. Dengan kata lain, efektivitas bisa diukur secara kuantitatif melalui perbandingan antara rencana dan realisasi. Jika realisasi mendekati atau melebihi target, maka efektivitasnya tinggi. Definisi ini sangat berguna dalam konteks evaluasi kinerja, termasuk dalam menilai efektivitas kebijakan, program pendidikan, atau pelatihan guru seperti implementasi Platform Merdeka Mengajar.

Merujuk kepada hasil temuan di lapangan tentang efektifitas implementasi Platform Merdeka Mengajar di sekolah dasar negeri Kecamatan Binjai Barat menemukan bahwa hampir semua sekolah atau 89,47 % menunjukkan efektifitas implementasi yang baik dengan dukungan data sebagai berikut :: 1) Partisipan mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugasnya 2) Partisipan mampu menghasilkan kualitas kerja yang baik 3) Partisipan mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai dengan volume tugas yang di berikan 4) Partisipan bisa

memanfaatkan waktu luangnya untuk mengerjakan tugas di PMM 5) Partisipan telah mengerjakan tugasnya dengan baik dan sesuai ekspektasinya 6) Partisipan tidak membutuhkan sumber daya yang besar dalam menegrjakan tugas di PMM 7) Partisipan mengalami perubahan prilaku pembelajaran secara signifikan 8) Partisipan memahami maksud dan tujuan dari implementasi PMM 9) Partisipan mengakui bahwa hadirnya PMM memberikan dampak yang besar terhadap kinerjanya.

Selanjutnya ada sekitar 10, 53 % sekolah yang menunjukan data belum efektifnya implementasi PMM di sekolah. Dari hasil temuan maka dapat di simpulkan bahwa implementasi Platform Merdeka Mengajar di sekolah negeri Kecamatan Binjai Barat berjalan efektif.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan dampaknya terhadap kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Guru dalam Memanfaatkan Platfor Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat. Menunjukkan adanya inisiatif positif. Guru berupaya menggunakan fitur-fitur seperti modul ajar dan pelatihan mandiri sebagai referensi dalam pembelajaran. Walaupun pada tahap awal terdapat kendala teknis (misalnya jaringan internet dan keterbatasan literasi digital), guru tetap berusaha menyesuaikan diri dan meningkatkan kompetensinya.
2. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat. Berjalan melalui dukungan kebijakan kepala sekolah, kegiatan rapat rutin, serta pemanfaatan komunitas belajar. Guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pembelajaran. Meskipun demikian, belum semua aspek pembelajaran sepenuhnya mengintegrasikan Platform Merdeka Mengajar , khususnya dalam hal asesmen.
3. Dampak /Efektivitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru di sekolah Dasar Negeri Binjai Barat. terlihat nyata pada peningkatan kesiapan mengajar, kepercayaan diri, dan kualitas perencanaan pembelajaran. Guru lebih terstruktur dalam

menyiapkan perangkat ajar, dan supervisi sekolah mencatat adanya peningkatan kinerja. Namun, pemanfaatan asesmen dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) masih memerlukan penguatan. Perlu dukungan internal sekolah dan motivasi pribadi guru, serta Pendampingan dari dinas Pendidikan atau pengawas (Pendamping satuan Pendidikan).

Secara keseluruhan, implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, dengan catatan perlu adanya dukungan berkelanjutan dari sekolah serta penguatan fasilitas Teknik Infotmatika Komputer (TIK).

5.2 Implikasi

Berdasarkan Hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan implikasi dilihat dari tiga aspek yaitu teoritis, praktis dan kebijakan sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa pemanfaatan teknologi pendidikan berperan penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat dijadikan model implementasi teknologi pembelajaran berbasis platform digital untuk mendukung kurikulum yang adaptif.

2. Aspek Praktis

Guru memerlukan strategi manajemen waktu agar dapat menyelesaikan pelatihan mandiri secara konsisten tanpa mengganggu kegiatan

pembelajaran.Serta Dukungan teknis dan pendampingan dari kepala sekolah serta komunitas belajar sangat diperlukan agar guru dapat memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) secara maksimal.

3. Aspek Kebijakan

Pemerintah dan Dinas Pendidikan perlu menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan peningkatan literasi digital guru, pemerataan sarana Teknik informatika Komputer , serta penguatan program pelatihan yang menggunakan Aplikasi/Platform.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan untuk terus memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) secara konsisten, tidak hanya pada modul ajar dan pelatihan mandiri, tetapi juga fitur asesmen agar pembelajaran lebih komprehensif. Guru perlu meningkatkan literasi digital melalui pelatihan mandiri maupun kolaborasi dengan rekan sejawat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Perlu memberikan dukungan penuh, baik berupa kebijakan maupun fasilitas, agar guru dapat mengoptimalkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM).Disarankan untuk menjadwalkan forum diskusi rutin atau komunitas belajar yang fokus pada berbagi praktik baik penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

3. Bagi Pemerintah/Dinas Pendidikan

Penting untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan intensif mengenai pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM), khususnya dalam fitur asesmen dan refleksi pembelajaran. Dukungan infrastruktur (akses internet, perangkat TIK) harus diprioritaskan agar semua guru memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM). Serta Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh guru sebagai bagian dari penilaian kinerja dan pengembangan profesional berkelanjutan (PKB).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan (2013) *Inovasi Pembelajaran* . Bumi Aksara . Jakarta.
- Abdul dan Tera (2012) *Pengenalan Teknologi Dan Informasi*.Andi.Yogyakarta
- Alma, Buchari (2018) *Metode dan Teknik Menyusun proposal penelitian*.Alfabeta.Bandung
- Andriani, L. (2024). *Efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar dalam peningkatan mutu guru sekolah dasar* (Tesis, Universitas Negeri Jakarta).
- Barus.I.W.(2024), *Efektifitas Implementasi kurikulum Merdeka di MAS Al Washiliyah Desa pakam Kecamatan medan deras Kabupaten Batu Bara,Tesis Magister Manajemen Pendidikan Tinggi.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Barus, W. I. (2024). Efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di MAS Al Washiliyah Desa Pakam Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 7(2), 102–113.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Daulay, H. S. (2024). *Menggugat Kinerja Guru: Membangun Efikasi, Konsep Diri dan Motivasi*. umsu press.
- Dessler, Garry (2006) *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Kesepuluh Jilid* .Indeks . Jakarta.
- Egok, Sukenda (2019) *Profesi Kependidikan*. Pilar Nusantara Semarang.
http://kompasiana.com (2024) Dikutip tanggal 7 Maret 2025 pukul 20.47 Wib. <http://Fanruan.com> dikutip tanggal 22 Maret 2025 pukul 14.01 wib).
- Hutahayan. Benny (2020) *Kepemimpinan Teori dan Praktik*. Deepublish. Sleman
Juni Priansa, Donni (2017) *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional Konsep, peran strategis, dan Pengembangannya*.Pustaka.Setia Bandung.
- Hidayat, R. (2023). *Implementasi Platform Merdeka Mengajar di sekolah dasar: Kendala dan solusi* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Hidayati,K.,Thamrin.A.G.,&Cahyo,T.B (2024). *Efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk peningkatan kompetensi Guru pada kurikulum Merdeka*.Jurnal Pendidikan, 10(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5765>.
- Hidayati, K., et al. (2024). Efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk peningkatan kompetensi guru pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 15(1), 45–53.
- Ismail, M. Z. (2024). *Kinerja Guru (Perspektif profesionalitas iklim organisasi dan motivasi kerja)*. umsu press.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Platform Merdeka Mengajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mangkunegara, Anwar Prabu (2009) *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Bandung.
- Margono (2004) *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Michael T.Robert Konopaske, Jhon M (2007) *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Erlangga. Jakarta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, Hapzi, Mardalena (2016) *Efektifitas Pimpinan, Kepemimpinan Transformatif dan komitmen organisasi*. Deepublish Yogyakarta.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution,Z.(2023),*Efektifitas implementasi pendidikan karakter berbasis literasi Abad 21 di MTS.Negeri 2 Labuhan Batu* ,Tesis magister Manajemen Pendidikan Tinggi.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nasution, Z. (2023). Efektivitas implementasi pendidikan karakter berbasis literasi abad 21 di MTs Negeri 2 Labuhanbatu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 55–64.
- Nasution, H. E. K. (2024). *Budaya Sekolah , Komunikasi, Pengawasan, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru*. umsu press

- Nugroho, R. (2021). Efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 101-110.
- Prasetia, Indra (2024) *Administrasi Pendidikan : Teori, Riset dan Praktik*.UMSUPress,Medan
- Prasetia, Indra (2022). *Metodologi Penelitian : Pendekatan Teori dan Praktik*.Medan umsu Press
- Putri, A. (2023). *Pengaruh intensitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru sekolah dasar* (Tesis, Universitas Negeri Medan)
- P Siagian, Sondang (2001) *Audit Manajemen*. Bumi Aksara Jombang
- Rahmadi,Nairul faroh dkk (2023) *Profesi Keguruan*. Pradina Pustaka. Sukoharjo
- Rainer,Poter, Turban (2006) *Pengantar Teknologi Informasi* . Salemba Infotek . Jakarta.
- Riyadi, A. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan hubungannya dengan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1),45- 54.
- Sari, D. (2022). *Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk peningkatan Kompetensi guru SMP* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan, A. (2023). *Perencanaan Pendidikan (Pendekatan Sistematik dalam Pengelolaan dan Perencanaan Pendidikan untuk Meningkatkan Efektivitas Pencapaian Tujuan pada Satuan Pendidikan)*. umsu press.
- Soeharso. Silverius (2023) *Metode penelitian Bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Sudiran & Ridwan Abdullah Sani (2012) *Penelitian Tindakan Kelas*.Cipta pustaka Media Perintis.Bandung.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2017) *Metode Penelitian Pendidikan* .Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sulasmi, E. (2024). *Manajemen sistem pendidikan berbasis IT* . umsu press.
- Sulasmi, E. (2024). *Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan*. umsu press.
- Supriyadi, D., & Andriani, R. (2022). Transformasi pembelajaran berbasis platform digital di era kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(3), 213-220.
- Suryani, I. (2021). Dampak penggunaan teknologi terhadap motivasi dan kinerja guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(4), 350-358.
- Susanto, Dedi dkk (2023) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Islam*. Salim Media Indonesia. Jambi.
- Tangkilisan, Hessel (2005) *Manajemen Publik*. Gramedia Widiasarana Indonesia,Jakarta
- Timothy A, Stephen P (2008) *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Uno, H. B. (2018). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni. Sari (2023) *Riset Kualitatif: Strategi Dan Contoh Praktis*. Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- Wulandari, N., & Pratama, A. (2022). Faktor pendukung efektivitas penggunaan platform pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 87-96.
- Yusuf, Ananto, Wahdiyat (2021) *Manajemen Kinerja Teori Dan Praktik*.
- UBPress Malang. Pascasarjana Umsu. 2019. “Pedoman Penyusunan Proposal Dan Tesis Pascasarjana Umsu.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Netti Herawati Harahap, S.Pd.	
Tempat/ Tanggal Lahir	: P. Sidempuan/ 01 September 1981	
Alamat	: Jl. D. L. Tawar Km.19 Kel.SM Rejo	
	Kec. Binjai Timur,Kota Binjai	
	Provinsi Sumatera Utara	
Agama	: Islam	
Kebangsaan	: Indonesia	
Email	: netti.herawati.spt2015@gmail.com	
Status Perkawinan	: Belum Kawin	
Pendidikan	:	
1. S-2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi,	2023-2025	
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara		
2. S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2008-2011	
STKIP Pelita Bangsa		
3. D-II PGSD Universitas Negeri Medan	2002-2005	
4. SMK Negeri 1 Binjai	1997-2000	
5. SLTP Negeri 1 Binjai	1994-1997	
6. SD Negeri 020270 Binjai	1994-1992	
7. SD Negeri 054906 Stabat	1991-1989	
Riwayat Pekerjaan	:	
1. Kepala Sekolah di SD Negeri 024754 Binjai Utara	2023-Sekarang	
2. Guru di SD Negeri 024775 Binjai Utara	2019 - 2023	

3. Guru di SD Negeri 020583 Binjai Selatan 2006 - 2019
4. Guru di SD Swasta Muhammadiyah 2 Binjai Timur 2005 - 2006

**LAMPIRAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH,GURU KELAS
RENDAH DAN GURU KELAS TINGGI HASIL SEKOLAH DASAR
NEGERI KECAMATAN BINJAI BARAT**

**1.Upaya Upaya Guru mengerjakan Platform Merdeka Mengajar
Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.**

**1.1.Platform Merdeka Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 023908
Binjai Barat.**

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (IH)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IH : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2021,
setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IH : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai
Kepala Sekolah, karena melalui PMM saya dapat belajar mandiri, dan
memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur
PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen
Diagnostik)?

IH : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang
paling sering saya gunakan adalah webinar info merdeka belajar serta
aplikasi pengelolaan kinerja. Saya mengikuti pelatihan mandiri agar
bisa mendapat sertifikat.*

Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IH : *Saya meluangkan waktu rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM?
Jika ya, apa saja kendalanya?

IH : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IH : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan dengan kuota Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW01.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap GuruKelasRendah

IS : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IS : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.*

P: Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IS : *Saya akan menyisihkan waktu setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IS : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu,*

memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IS : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW02.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (ILE)

P: Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

ILE : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2021, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

ILE : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

ILE : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP*

dan modul pembelajaran serta pengelolaan kinerja. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

ILE : *Saya berusaha menyempatkan setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

ILE : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

ILE : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

1.2.Upaya Platform Merdeka Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 026560 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU IDR

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IDR : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai kepala sekolah, karena melalui PMM saya dapat mengakses belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam dan pengelolaan kinerja.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IDR : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat serta melaksanakan Pengelolaan kinerja untuk melakukan penilaian sebagai Atasan dan pegawai.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IDR : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas.*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IDR : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IDR : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*
memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IDR : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses*

(Sumber wawancara CW04.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IK)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IK : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IK : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.*
Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IK : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dan pengeloaan kinerja..*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IK : *Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IK : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IK : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW05.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IDS)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IDS : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IDS : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IDS : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. melakukan pengelolaan kinerja, Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IDS : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IDS : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IDS : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

Sumber wawancara CW06.Tanggal 2 Juni 2025)

1.3.Upaya Platform Merdeka Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 023907 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

BAPAK (BYS)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

BYs : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

BYs : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai kepala sekolah serta bisa mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

BYs : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Saya mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran. serta melaksanakan penilaian sebagai atasan dan sebagai pegawai di fitur pengelolaan kinerja.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

BYS : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

BYS : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

BYS : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW07.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IHD : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran. Dan melakukan pengelolaan kinerja.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IHD : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas.*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IHD : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IHD : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW08.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IDH)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IDH : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IDH : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IDH : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran.*

P : : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IDH : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IDH : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang Harus menghapus aplikasi lain.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IDH : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

1.4.Upaya Platform Merdeka Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 020252 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (ISD)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

ISD : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

ISD : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai kepala sekolah, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-Fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

ISD : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran. melaksanakan penilaian sebagai atasan dan sebagai pegawai di fitur pengelolaan kinerja.*

ISD : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

ISD : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus Aplikasi lain.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

ISD : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW10.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah
IBU (IM)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IM : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023,*

setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IM : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai*

guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar,

belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih

mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam

menyiapkan bahan ajar.

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-

fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri,

Asesmen Diagnostik)?

IM : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang*

paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk

membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti

pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen

diagnostik, saya gunakan

untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran. Serta mengisi laporan penilaian di fitur pengelolaan kinerja.

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IM : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IM : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IM : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW11.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IV)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IV : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023,
setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IV : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru,
karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar
mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.
Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IV : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang
paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat
RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan
mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik,
saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum
pembelajaran. Mengisi laporan penilaian di fitur pengelolaan
kinerja.*

IV : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IV : *Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IV : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IV : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW12.Tanggal 3 Juni 2025)

1.5.Upaya Platform Merdeka Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 028069 Binjai Barat

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

BAPAK (BS)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

BS : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023,
setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

BS : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai kepala sekolah , karena melalui PMM saya dapat mengakses webinar mandiri kepala sekolah dalam memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

BS : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering adalah pengelolaan kinerja. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

BS: *Saya luangkan waktu setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM?

Jika ya, apa saja kendalanya?

BS : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

BS : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW13.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IDA)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IDA : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IDA : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar; belajar mandiri,*

dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IDA : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel.*

Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat.

Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.serta mengisi pengelolaan kinerja.

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IDA : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IDA : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IDA : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW14.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IRR)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IRR : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IRR : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IRR : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.serta mengisi pengelolaan kinerja.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IRR : *Saya membuka aplikasi PMM untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas.*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IRR : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IRR : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW15.Tanggal 3 Juni 2025)

1.6.Upaya Platform Merdeka Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 025934 Binjai Barat

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

BAPAK (BJ)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

BJ : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

BJ : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai kepala sekolah, karena melalui PMM saya belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

BJ : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah fitur pengelolaan kinerja.untuk memberikan penilaian kebawahan serta laporan penilaian saya sebagai Pegawai. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas- tugas yang ada di PMM?

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

BJ : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

BJ : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

BJ : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah .yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW16.Tanggal 4 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Waancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IS)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IS : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IS : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.*
Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IS : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.serta mengisi laporan kinerja.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IS : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IS : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IS : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah, yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW17.Tanggal 4 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Rendah

IBU (ITP)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

ITP : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023 setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

ITP : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

ITP : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP. dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.serta buat pengisian laporan kinerja.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

ITP : *Saya meluangkan waktu setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

ITP : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

ITP : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW18.Tanggal 4 Juni 2025)

1.7. Upaya Platform Merdeka Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri 028303 Binjai Barat

IBU (IBM)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IBM : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023,*

Setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IBM : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai*

*kepala sekolah, karena melalui PMM saya belajar mandiri, dan
memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan
fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan
Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IBM : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel.*

*Fitur yang paling sering untuk mengikuti pelatihan
mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen
diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan
awal siswa sebelum pembelajaran.serta melakukan
penilaian sebagai atasan dan pegawai di pengelolaan
kinerja.*

P: Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-
tugas yang ada di PMM?

IBM : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IBM : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah. yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IBM : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain.*

(Sumber wawancara CW19.Tanggal 5 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IUK)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IUK : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IUK : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri, dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IUK : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui*

kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.serta mengisi pengelolaan kinerja.

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IUK : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas.*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IUK : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IUK : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah, dirumah bahkan diluar rumah,yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW20.Tanggal 5 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IFT)

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Platform Merdeka Mengajar?

IFT : *Saya mulai menggunakan PMM sekitar pertengahan tahun 2023, setelah sekolah kami mulai menerapkan Kurikulum Merdeka*

P : Apa motivasi Bapak/Ibu dalam menggunakan PMM?

IFT : *Motivasi saya adalah ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru, karena melalui PMM saya dapat mengakses modul ajar, belajar mandiri. dan memahami Kurikulum Merdeka secara lebih mendalam. Selain itu, PMM mempermudah saya dalam menyiapkan bahan ajar.*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur PMM (contohnya: Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Asesmen Diagnostik)?

IFT : *Saya mengakses PMM melalui laptop dan juga ponsel. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah perangkat ajar untuk membuat RPP dan modul pembelajaran. Saya juga mengikuti pelatihan mandiri agar bisa mendapat sertifikat. Untuk asesmen diagnostik, saya gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran. Mengisi laporan penilaian kinerja.*

P : Apa strategi Bapak/Ibu agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PMM?

IFT : *Saya membuat jadwal rutin setiap minggu untuk mengerjakan pelatihan mandiri sedikit demi sedikit. Selain itu, saya sering berdiskusi dengan rekan guru agar lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas*

P : Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala saat menggunakan PMM? Jika ya, apa saja kendalanya?

IFT : *Ya, saya pernah mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses mengakses materi menjadi lambat. Selain itu, memori ponsel saya juga terbatas, sehingga kadang harus menghapus aplikasi lain*

P : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

IFT : *Untuk masalah jaringan, saya biasanya mengerjakan di sekolah dan dirumah. yang memiliki Wi-Fi. Untuk kendala memori, saya mengakses PMM melalui laptop agar lebih lancar.*

(Sumber wawancara CW21.Tanggal 5 Juni 2025)

2. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.

2.1. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 023908 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (IH)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IH : *Ya, saya mengerjakan PMM dengan penuh ketelitian*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

IH : *Ya, saya menyelesaikan tugas di PMM sesuai dengan periode yang telah ditentukan*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IH : *Ya, saya berusaha tepat waktu menyelesaikan tugas mandiri di PMM*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IH : *Ya, saya mengerjakan PMM secara mandiri*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM.

IH : *Ya, saya sukarela demi peningkatan kinerja saya.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IH : *Saya mengerti implementasi PMM membantu saya untuk meningkatkan kinerja saya sesuai perkembangan zaman.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IH : *Iya,saya membutuhkan persiapan uang, tenaga dan teknologi untuk mempersiapkan media pembelajaran.*

(Sumber wawancara CW01.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IS)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IS : *Saya berusaha mengerjakan PMM dengan baik dan teliti*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

IS : *Saya berupaya menyelesaikan tugas di PMM sesuai dengan periode yang telah di tentukan namun terkadang melewati waktu yg ditentukan.*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IS : *Terkadang saya melebihi waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IS : *Saya menegrjakan PMM secara mandiri namun terkadang jika ada materi yang saya kurang pahami maka saya akan berkolaborasi dengan rekan sejawat.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM.

IS : *Saya mengerjakan PMM sukarela demi meningkatkan pengetahuan dan wawasan saya sebagai seorang guru .*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IS : *Saya kurang memahami implementasi PMM di sebabkan saya masih kurang memperoleh informasi PMM secara utuh.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IS : *Saya tidak membutuhkan sumber daya yang besar dalam mengerjakan PMM.*

(Sumber wawancara CW02.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (ILE)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

ILE : *Saya mengerjakan PMM dengan upaya yang semaksimal mungkin.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

ILE : *Kemampuan saya dalam mengerjakan PMM belum maksimal sehingga terkadang saya melewati batas waktu yang ditentukan.*

P : Apakah Bapak/ Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

ILE : *Saya berusaha se bisa mungkin untuk tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P : Apakah Bapak /Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

ILE : *Saya mengerjakan PMM secara mandiri dan jika ada kendala maka saya akan bertanya kepada rekan kerja yang lebih menguasai materi.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

ILE : *Pemanfaatan PMM saya lakukan merupakan bentuk tanggung jawab saya sebagai seorang pendidik dan merupakan wujud dari upaya peningkatan kompetensi.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

ILE : *Saya belum secara eksplisit memahami tujuan dari implementasi PMM, namun saya menyadari betapa pentingnya pengembangan diri untuk membantu saya dalam meningkatkan kinerja.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

ILE : Saya hanya membutuhkan biaya pembelian data, namun biaya tersebut bisa bertambah banyak jika video pelatihan mandiri yang saya lihat memiliki durasi tayang yang lama .

(Sumber wawancara CW03.Tanggal 2 Juni 2025)

2.2. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 026560 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (IDR)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IDR : *Ya, saya mengerjakan PMM dengan kehati - hatian agar hasil yang dicapai lebih maksimal*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

IDR : *Ya, saya menyelesaikan tugas di PMM berdasarkan periode yang ditentukan*

P : Apakah Bapak/Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IDR : *Ya, saya menyelesaikan tugas mandiri di PMM sesuai waktu yang ditentukan.*

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IDR : *Ya, saya mengerjakan PMM secara mandiri, terkadang bekerja sama dengan teman.*

P : :Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IDR : *Ya, saya ingin kinerja saya meningkat setelah mengikuti pelatihan PMM*

P : :Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IDR : *Saya sedikit memahami.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IDR : *Bagi saya tidak masalah jika mengeluarkan sedikit biaya untuk peningkatan kinerja saya.*

(Sumber wawancara CW04.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IK)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IK : *Saya berusaha mengerjakan PMM dengan sebaik mungkin.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

IK : *Saya menyelesaikan tugas di PMM sesuai dengan periode yang telah ditentukan.*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IK : *Saya melebihi waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IK : *Saya menegrjakan PMM bersama dengan rekan sejawat.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IK : *Saya mengerjakan PMM demi meningkatkan pengetahuan dan wawasan saya sebagai seorang guru .*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IK : *Saya memahami implementasi PMM.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IK : *Saya tidak membutuhkan sumber daya yang besar dalam mengerjakan PMM.*

(Sumber wawancara CW05.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IDS)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IDS : *Saya mengerjakan PMM dengan upaya yang semaksimal mungkin.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

IDS : *Saya dalam mengerjakan PMM belum maksimal sehingga terkadang saya melewati batas waktu yang ditentukan.*

P : Apakah Bapak/Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IDS : *Saya se bisa mungkin untuk tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IDS : *Saya mengerjakan PMM secara mandiri.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IDS : *Pemanfaatan PMM saya lakukan merupakan bentuk tanggung jawab saya sebagai seorang pendidik dan merupakan wujud dari upaya peningkatan kompetensi.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IDS : *Saya belum secara eksplisit memahami tujuan dari implementasi PMM, namun saya menyadari betapa pentingnya pengembangan diri untuk membantu saya dalam meningkatkan kinerja.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IDS : *Saya hanya membutuhkan biaya pembelian data, namun biaya tersebut bisa bertambah banyak jika video pelatihan mandiri yang saya lihat memiliki durasi tayang yang lama .*

(Sumber wawancara CW06.Tanggal 2 Juni 2025)

2.3. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar Sekolah Dasar Negeri Negeri 023907 Binjai Barat.

BAPAK (BYS)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

BYS : *Belum sempurna.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

BYS : *Belum, saya belum menyelesaikan tugas di PMM sesuai dengan periode yang telah di tentukan.*

P : Apakah Bapak /Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

BYS: *Belum, saya belum tepat waktu menyelesaikan tugas mandiri di PMM*

P :Apakah Bapak /Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

BYS : *Ya, dengan mandiri.*

P :Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

BYS : *Ya*

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

BYS : *Belum*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

BYS : *Sangat diperlukan*

(Sumber wawancara CW07.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IHD)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IHD : *Saya berusaha mengerjakan PMM dengan baik teliti.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

IHD : *Tidak*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IHD : *Tidak*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IHD : *Iya*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IHD : *Merasa dipaksakan*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IHD : *Saya kurang memahami*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IHD : *Ya*

(Sumber wawancara CW08.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IDH)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IDH: *Saya mengerjakan PMM belum memenuhi ketelitian dan keakuratan.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

IDH : *Tidak*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IDH : *Tidak*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IDH : *Ya.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam

IDH : *Tidak, Saya merasa terpaksa melakukan karena banyaknya beban mengajar.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IDH : *Tidak.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IDH : *Iya, Saya membutuhkan biaya pembelian data, dan tenaga serta dukungan teknologi untuk menyelesaikan tugas di PMM.*

(Sumber wawancara CW09.Tanggal 3 Juni 2025)

2.4. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah

Dasar Negeri Negeri 020252 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (ISD)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

ISD : *Ya, saya mengerjakan PMM dengan ketelitian dan keakuratan.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

ISD : *Ya, saya mampu.*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

ISD : *Ya, saya selalu tepat waktu menyelesaikan tugas mandiri di PMM*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

ISD : *Ya, saya mengerjakan PMM secara mandiri*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

ISD : *Ya, mengerjakan PMM sukarela demi peningkatan kinerja saya.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

ISD : *Ya, Saya memahami.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

ISD : *Tidak membutuhkan sumber daya yang besar.*

(Sumber wawancara CW10.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IM)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IM : *Ya, Saya mengerjakan PMM dengan ketelitian dan akurat.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

IM : *Ya, saya mampu.*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IM : *Ya, saya selalu tepat waktu menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IM : *Saya menegerjakan PMM secara mandiri.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IM : *Ya, Saya mengerjakan PMM secara sukarela demi meningkatkan kinerja.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IM : *Ya, saya memahaminya.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IM : *Saya tidak membutuhkan sumber daya yang besar dalam mengerjakan PMM.*

(Sumber wawancara CW11.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IV)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IV : *Ya, Saya mengerjakan PMM dengan ketelitian dan keakuratan.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

IV : *Ya, Saya mampu*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IV : *Ya, Saya selalu tuk tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P :Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IV : *Ya, Saya mengerjakan PMM secara mandiri .*

P :Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IV : *Ya, mengerjakan PMM secara sukarela demi peningkatan PMM.*

P :Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IV : *Ya, Saya memahaminya.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IV : *Tidak membutuhkan sumber daya yang besar.*

(Sumber wawancara CW12.Tanggal 3 Juni 2025)

2.5. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 028069 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

BAPAK (BS)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

BS: *Ya, saya mengerjakan PMM dengan penuh ketelitian akurat.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

BS : *Ya, Saya mampu.*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

BS : *Ya, Saya tepat waktu menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

BS: *Ya, Saya mengerjakan PMM secara mandiri.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

BS : *Ya, Saya sukarela demi peningkatan kinerja saya.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

BS : *Ya, Saya memahaminya.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

BS : *Iya saya membutuhkan persiapan uang, tenaga dan teknologi untuk mempersiapkan media pembelajaran.*

(Sumber wawancara CW13.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IDA)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IDA : *Ya, Saya selalu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian dan keakuratan, jika tidak hasil tidak tepat akan terjadi perbaikan dikemudian.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

IDA : *Ya, Saya mampu.*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IDA : *Ya, Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri.*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IDA : *Ya, Saya menegerjakan PMM secara mandiri*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IDA : *Ya, Saya mengerjakan PMM secara sukarela demi peningkatan kinerja .*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IDA : *Ya, Saya memahami.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IDA : *Tidak begitu besar*

(Sumber wawancara CW14.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IRR)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IRR : *Ya, Saya mengerjakan PMM ketelitian dan keakuratan.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

IRR : *Ya, Saya mampu.*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IRR : *Ya, Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IRR : *Ya, Saya mengerjakan PMM secara mandiri.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM ?

IRR : *Ya, Saya sukarela mengerjakan PMM demi peningkatan kinerja.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IRR : *Ya, Saya memahaminya.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IRR : *Tidak begitu besar .*

2.6. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 025934 Binjai Barat.

BAPAK (BJ)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

BJ: *Ya, saya mengerjakan PMM dengan ketelitian dan keakuratan*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

BJ : *Ya, saya mampu*

P : Apakah Bapak/ Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

BJ : *Ya, saya tepat waktu menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P :Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

BJ : *Ya, saya mengerjakan PMM secara mandiri.*

P :Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

BJ : *Saya Sesungguhnya mengerjakan PMM dengan keterpaksaan, akan tetapi karena itu merupakan sesuatu yang diharuskan dan memiliki keterkaitan untuk kurikulum,maka saya harus kerjakan.*

P :Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

BJ : *Ya, Saya memahaminya.*

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

BJ : *Tidak begitu besar.*

(Sumber wawancara CW16.Tanggal 4 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IS)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IS : *Ya, Saya mengerjakan PMM dengan ketelitian dan keakuratan agar meningkatkan kompetensi diri.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

IS : *Ya, Saya menyelesaikan tugas di PMM sesuai dengan periode yang telah di tentukan.*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IS: *Ya Saya berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P : Apakah Bapak Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IS : *Saya mengerjakan PMM secara mandiri karena PMM bisa diakses kapan saja dan dimana saja.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IS: Ya, secara sukarela mengerjakan PMM demi meningkatkan kinerja .

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IS : Ya, PMM adalah platform digital yang dirancang untuk memberikan kesempatan bagi semua guru di Indonesia untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi.

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IS : Tidak terlalu tetapi yang sangat mendominasi di dalam mengerjakan PMM yakni tenaga dan teknologi.

(Sumber wawancara CW17.Tanggal 4 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (ITP)

P : Apakah Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

ITP : Ya, Saya selalu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian dan keakuratan,jika tidak hasil tidak tepat akan terjadi perbaikan dikemudian.

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

ITP : Saya menyelesaikan PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan.

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

ITP : *Saya berusaha sebisa mungkin untuk tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM.*

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

ITP : *Saya mengerjakan PMM secara mandiri.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

ITP : *Ya, secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM.*

P : Apakah Bapak/Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

ITP : *Ya, Saya memahaminya.*

P : Apakah Bapak/Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

ITP : *Tidak terlalu besar .*

(Sumber wawancara CW18.Tanggal 4 Juni 2025)

3. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.

3.1. Proses Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 028303 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (IBM)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IBM : *Ya, saya mengerjakan PMM dengan penuh ketelitian dan keakuratan*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang ditentukan?

IBM : *Ya, Saya mampu*

P : Apakah Bapak Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IBM : *Ya, saya selalu tepat waktu menyelesaikan tugas mandiri di PMM*

P : Apakah Bapak /Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IBM : *Ya, Saya mengerjakan PMM secara mandiri.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja

IBM : *Ya, Saya sukarela demi peningkatan kinerja saya.*

P : Apakah Bapak /Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM ?

IBM : *Ya, Saya memahaminya.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IBM : *Tidak membutuhkan sumber daya yang besar.*

(Sumber wawancara CW19.Tanggal 5 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IUK)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IFT : *Saya mengerjakan PMM dengan baik teliti dan akurat*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

IFT : *Ya, Saya mampu.*

P : Apakah Bapak/ Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IFT : *Ya, Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM*

P : Apakah Bapak /Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IFT : *Ya, Saya mengerjakan PMM secara mandiri.*

P :Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IFT : *Ya, mengerjakan PMM secara sukarela demi peningkatan kinerja.*

P : Apakah Bapak/Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM?

IFT : *Ya, Saya memahaminya.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IFT : *Saya tidak membutuhkan sumber daya yang besar dalam mengerjakan PMM.*

(Sumber wawancara CW20.Tanggal 5 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IFT)

P : Apakah Bapak/Ibu mengerjakan tugas di PMM dengan ketelitian, dan keakuratan atau hanya sebatas memenuhi tagihan tugas ?

IUK : *Ya, Saya mengerjakan PMM dengan ketelitian.*

P : Apakah Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugas di PMM sesuai antara jumlah pekerjaan dengan periode waktu yang di tentukan?

IUK : *Ya, Saya mampu.*

P : Apakah Bapak/ Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri di PMM ?

IUK : *Ya, Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mandiri diPMM.*

P : Apakah Bapak/ Ibu mengerjakan PMM secara mandiri ?

IUK : *Ya, Saya mengerjakan PMM secara mandiri.*

P : Apakah Bapak/Ibu secara sukarela demi peningkatan kinerja dalam mengerjakan PMM

IUK : *Ya, mengerjakan PMM secara sukarela demi peningkatan kinerja.*

P : Apakah Bapak/Ibu memahami tentang maksud dan tujuan implementasi PMM?

IUK : *Ya, Saya memahaminya.*

P : Apakah Bapak/ Ibu membutuhkan sumber daya yang besar (uang, tenaga, teknologi) dalam mengerjakan PMM?

IUK : *Tidak membutuhkan sumber daya yang besar .*

(Sumber wawancara CW21.Tanggal 5 Juni 2025)

3. Dampak /Efektifitas Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Binjai Barat.

3.1.Dampak /Efektivitas Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 023908 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (IH)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IH : *Ya, Saya menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM*

P :Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IH : *Alhamdulillah Saya mendapat predikat baik*

P :Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM

sudah

sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IH : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan volume yang ada*

P :Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IH : *Januari – Juni 2024, Juli – Desember 2024 , Januari – Desember 2025*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IH : *Cukup puas, dan Saya akan berusaha lebih baik lagi.*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IH : *Sedikit, karena mempersiapkan media pembelajarannya*

P : Bagaimana perubahan Yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IH : *Kualitas pembelajaran saya sesuai dengan langkah – langkah*

dan tahapan di PMM

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IH : *Iya, Saya memahami untuk meningkatkan kualitas mengajar Saya*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IH : *Sangat berdampak, Saya lebih menguasai keadaan kelas*

(Sumber wawancara CW01.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU SEMIANI (IS)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IS : *Saya menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IS : *Saya melakukan pekerjaan di PMM dengan berusaha berkualitas*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IS : *Iya , Saya menyelesaikan.*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IS: *Saya mengerjakan PMM pada saat waktu senggang.*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IS : *Puas, dan Saya akan berusaha lebih baik lagi.*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IS : *Hanya sedikit, karena mempersiapkan media pembelajarannya.*

P : Bagaimana perubahan Yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IS : *Saya menjadi lebih inovatif dalam melakukan pembelajaran*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IS : *Iya, Saya memahami untuk meningkatkan kualitas mengajar Saya*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IS : *Sangat berdampak, Saya menjadi mudah membuat media pembelajaran.*

(Sumber wawancara CW02.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (ILE)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

ILE : *Ya, Saya mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM.*

P :Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

ILE : *Kualitas kerja saya cukup baik*

P :Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

ILE : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P :Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

ILE : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

ILE : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

ILE : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

ILE : *Saya merasa kemampuan saya meningkat dalam penguasaan IT*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

ILE : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

ILE : *Berdampak, Saya mampu membuat media pembelajaran berbasis aplikasi*

(Sumber wawancara CW03.Tanggal 2 Juni 2025)

3.2. Dampak/Efektifitas Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 026560 Binjai Barat

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (IDR)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IDR : *Ya, Saya menyelesaikan rangkaian tugas di PMM*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IDR : *Saya merasa kualitas pekerjaan yang dilakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IDR : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan volume yang ada*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IDR : *Saya mengerjakan di sekolah pada saat jam istirahat*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IDR : *Puas, Saya merasa telah melakukan yang terbaik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IDR : *Tidak, karena sumberdaya di sediakan di sekolah*

P : Bagaimana perubahan Yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IDR : *Saya merasa ada perubahan dalam pola mengajar saya*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IDR : *PMM bertujuan meningkatkan kompetensi guru*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IDR : *Berdampak*

(Sumber wawancara CW04.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IK)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IK: *Saya mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IK: *Saya merasa kualitas pekerjaan saya cukup baik*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IK: *Menyelesaikan hampir sebagian besar tugas yang diberikan.*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IK: *Saya mengerjakan PMM di sekolah dan di rumah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IK: *Puas, dan Saya akan berusaha lebih baik lagi.*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IK: *Tidak banyak*

P : Bagaimana perubahan Yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IK: *Saya merasa mengalami perubahan khususnya pada Teknik pembelajaran*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IK: *Saya memahami untuk meningkatkan kualitas mengajar Saya*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IK: *Berdampak*

(Sumber wawancara CW05.Tanggal 2 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IDS)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IDS: *Ya, Saya mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM*

P :Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IDS : *Kualitas kerja saya sangat baik*

P :Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IDS: *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P :Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IDS : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IDS : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IDS : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IDS : *Saya merasa kemampuan saya meningkat dalam penguasaan IT*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IDS : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IDS : *Berdampak, Saya mampu membuat media pembelajaran berbasis aplikasi*

(Sumber wawancara CW06.Tanggal 2 Juni 2025)

3.3. Dampak/Efektifitas Platform Merdeka Mengajar di Sekolah

Dasar Negeri 023907 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

BAPAK (BYS)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

BYS: *Ya, Saya mampu menyelesaikan tugas di PMM*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

BYS : *Kualitas kerja saya baik,dan untuk penilaian dikinerja juga baik.*

P :Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

BYS : *Iya , Saya menyelesaikan*

P :Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

BYS : *Saya mengerjakan PMM di sekolah saat waktu senggang*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

BYS : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

BYS : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

BYS : *Saya merasa kemampuan saya meningkat*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

BYS: *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

BYS : *Berdampak*

(Sumber wawancara CW07.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IHD)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IHD: *Ya, Saya mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM*

P :Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IHD : *Saya merasa kualitas kerja yang dilakukan cukup baik*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IHD : *Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IHD : *Saya mengerjakan PMM di waktu senggang*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IHD : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IHD : *Tidak*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IHD : *Saya merasa kemampuan saya meningkat dalam penguasaan IT*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IHD : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IHD : *Sangat berdampak,*

(Sumber wawancara CW08.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IDH)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IDH : *Ya, Saya mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IDH : *Kualitas kerja saya cukup baik*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IDH : *Iya, Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IDH : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IDH : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IDH : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IDH : *Saya merasa kemampuan saya meningkat dalam penguasaan IT*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IDH : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IDH : *Berdampak, Saya mampu membuat media pembelajaran*

(Sumber wawancara CW09.Tanggal 3 Juni 2025)

3.4. Dampak/Efektifitas Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 020252 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (ISD)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

ISD : *Ya, Saya mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM.*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

ISD : *Kualitas kerja saya memuaskan,dengan mendapat hasil*

disertifikat predikat sangat baik dan di penilaian kinerja BAIK

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

ISD : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

ISD : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

ISD : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

ISD : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerja.

ISD : *Berdampak, Saya mampu membuat media pembelajaran berbasis aplikasi.*

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah
IBU (IM)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IM : *Ya, Saya menyelesaikan seluruh rangkaian tugas*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM?

IM : *Kualitas kerja yang saya lakukan cukup baik*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM

sudah sesuai dengan volume tugas yang ada

IV : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM

sudah sesuai dengan volume tugas yang ada

IV : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IV : *Saya mengerjakan PMM dirumah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IV : *Iya, Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti

pelatihan mandiri di PMM?

IV : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja

setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IV : *Saya merasa kemampuan saya meningkat setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IV : *Saya memahami*

(Sumber wawancara CW11.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IV)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IV : *Ya, Saya menyelesaikan seluruh rangkaian tugas*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM?

IV : *Kualitas kerja yang saya lakukan cukup baik*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM
sudah sesuai dengan volume tugas yang ada

IV : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM
sudah sesuai dengan volume tugas yang ada

IV : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IV : *Saya mengerjakan PMM dirumah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IV : *Iya, Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti
pelatihan mandiri di PMM?

IV : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja
setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IV : *Saya merasa kemampuan saya meningkat setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IV : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IV : *Berdampak, Saya menjadi lebih semangat dalam menyiapkan bahan ajar.*

3.5. Dampak/Efektifitas Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar

Negeri 028069 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

BAPAK (BS)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

BS : *Tidak*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

BS : *Kualitas kerja yang saya biasa saja*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

BS : *Tidak , Saya menyelesaikan sesuai dengan kemampuan*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

BS : *Saya mengerjakan PMM dirumah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

BS : *Iya, Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan biasa saja*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

BS : *Iya, saya mengerjakan dirumah.*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

BS : *Saya merasa kemampuan saya meningkat setelah mengerjakan PMM.*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

BS : *Saya kurang memahami.*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

BS : *Tidak, berdampak.*

(Sumber wawancara CW13.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IDA)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IDA : *Ya, Saya menyelesaikan seluruh rangkaian tugas.*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IDA : *Kualitas kerja yang saya lakukan cukup baik.*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IDA : *Iya , Saya menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IDA : *Saya mengerjakan PMM dirumah.*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IDA : *Iya, Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik.*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IDA : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah.*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IDA : *Saya merasa kemampuan saya meningkat setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IDA : *Saya memahami.*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

(Sumber wawancara CW14.Tanggal 3 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IRR)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IRR : *Tidak, Saya belum menyelesaikan seluruh rangkaian tugas.*

P :Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IRR : *Kualitas kerja yang saya lakukan biasa.*

P :Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IRR : *Saya belum menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada.*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IRR : *Saya mengerjakan PMM di sekolah.*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IRR : *Iya, Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan belum baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IRR : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IRR : *Saya merasa belum ada perubahan setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IRR : *Tidak, Saya kurang memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

(Sumber wawancara CW15.Tanggal 3 Juni 2025)

3.6.Dampak/Efektifitas Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 025934 Binjai Barat

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

BAPAK (BJ)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

BJ : *Saya menyelesaikan seluruh rangkaian tugas*

P :Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

BJ : *Kualitas kerja yang saya lakukan baik*

P :Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

BJ : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

BJ : *Iya, Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

BJ : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

BJ : *Saya merasa ada perubahan setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

BJ : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

BJ : *Berdampak.*

(Sumber wawancara CW16.Tanggal 4 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IS)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IS : *Iya, Saya menyelesaikan seluruh rangkaian tugas*

P :Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IS : *Kualitas kerja yang saya lakukan biasa*

P :Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

P :Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IS : *Saya belum menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P :Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IS : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IS : *Iya, Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IS : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di rumah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IS : *Saya merasa ada perubahan setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IS : *Saya memahami*

(Sumber wawancara CW17.Tanggal 4 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (ITP)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

ITP : *Menyelesaikan sebagian besar rangkaian tugas*

P :Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

ITP : *Kualitas kerja yang saya lakukan baik*

ITP : *Saya belum menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

ITP : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

ITP : *Iya, Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

ITP : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di rumah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

ITP : *Saya merasa ada perubahan setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

ITP : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

ITP : *Berdampak.*

(Sumber wawancara CW18.Tanggal 4 Juni 2025)

3.7. Dampak/Efektifitas Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 028303 Binjai Barat.

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah

IBU (IBM)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IBM : *Saya, menyelesaikan sebagian besar rangkaian tugas*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IBM : *Kualitas kerja yang saya hasilkan sudah baik*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IBM : *Saya sudah menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada,*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IBM : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IBM : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IBM : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah waktu senggang.*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IBM : *Saya merasa ada perubahan pada metode pembelajaran setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IBM : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IBM : *Sangat berdampak.*

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Rendah

IBU (IUK)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IUK : *Iya Saya menyelesaikan sebagian besar rangkaian tugas*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IUK : *Kualitas kerja yang saya lakukan baik.*

P : Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IUK : *Saya sudah menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada,*

P : Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IUK : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IUK : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IUK : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IUK : *Saya merasa ada perubahan setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IUK : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Ibu?

IUK : *Berdampak.*

(Sumber wawancara CW20.Tanggal 5 Juni 2025)

Deskripsi Temuan Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas Tinggi

IBU (IFT)

P : Apakah Bapak /Ibu menyelesaikan seluruh rangkaian tugas di PMM ?

IFT : *Menyelesaikan sebagian besar rangkaian tugas*

P : Bagaimanakah kualitas hasil kerja Bapak/ibu dalam mengerjakan PMM ?

IFT : *Kualitas kerja yang saya lakukan baik*

P :Apakah Bapak/Ibu dalam menyelesaikan tugas di PMM sudah sesuai dengan volume tugas yang ada ?

IFT: *Saya sudah menyelesaikan sesuai dengan jumlah yang ada,*

P :Pada waktu kapan Bapak/Ibu mengerjakan PMM ?

IFT : *Saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan hasil kerja di lakukan ?

IFT : *Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sudah baik*

P : Apakah Bapak /Ibu memerlukan banyak biaya dalam mengikuti pelatihan mandiri di PMM?

IFT : *Tidak karena saya mengerjakan PMM di sekolah*

P : Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terhadap kinerja setelah mampu mengerjakan tugas mandiri di PMM?

IFT : *Saya merasa ada perubahan setelah mengerjakan PMM*

P : Apakah Bapak/ Ibu memahami tujuan dari Implementasi PMM?

IFT : *Saya memahami*

P : Apakah dengan adanya PMM, berdampak terhadap kinerja Bapak/Tbu?

**LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI BINJAI BARAT**



Dokumentasi wawancara kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 028069



Dokumentasi wawancara guru kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 023908



Dokumentasi wawancara guru kelas rendah Sekolah Dasar Negeri 025934



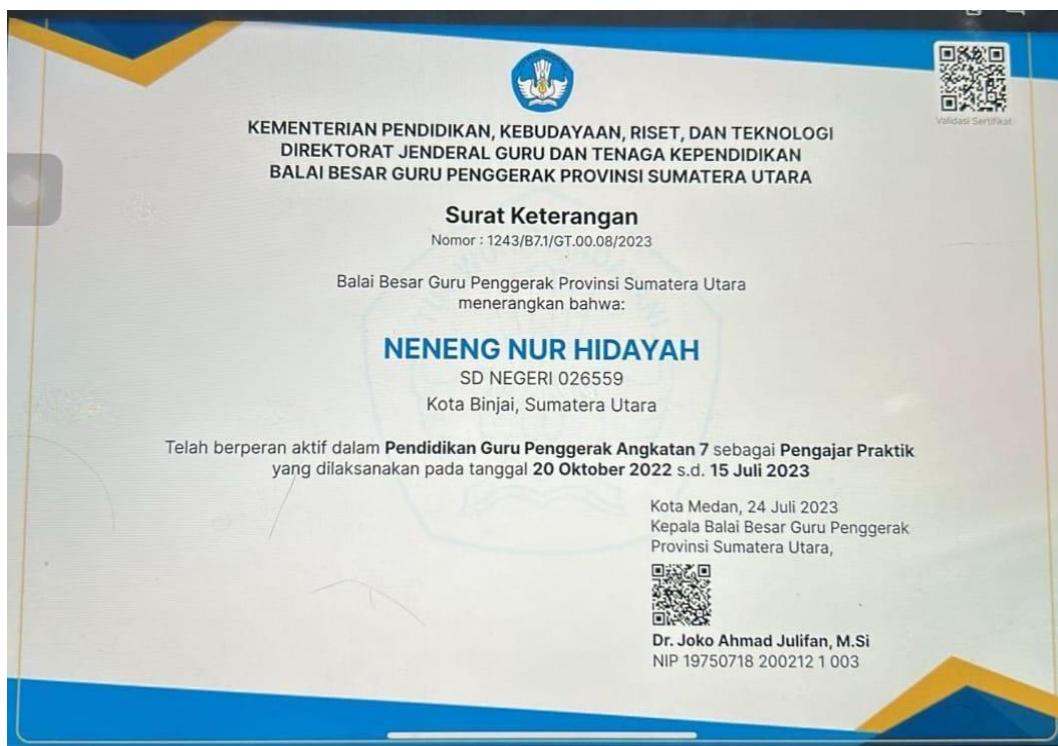








LAMPIRAN SERTIFIKAT HASIL PENGGUNAAN FITUR DI PMM



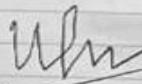


**LAMPIRAN NOTULEN RAPAT TEMA “METODE DEEP
LEARNING PLATFORM MERDEKA MENGAJAR”
DI SDN 026559 BINJAI BARAT**

DAFTAR HADIR RAPAT DWEJAH GURU

No	Nama	Diklatan	Tambahan
1.	Neneng Nurhidayati, S.Pd	Ko. SD	M.A.
2.	Yatno, S.Pd	Gr Kelas	Zyenni
3.	Liskonizani, S.Pd	Gr Kelas	Sint
4.	Haironi Kataina Samanjuntake, S.Pd	Gr B.Ing	Sint
5.	Rigka Karsina Situmorang, S.Pd	Gr Kelas	Sint
6.	Aini Basiriah, S.Pd	Gr Kelas	Zainab
7.	Pictoria Sembiring, S.Pd	Gr Pidie	Han
8.	Dwi Sri Hadayati, S.Pd	Gr PAI	Dwi
9.	Maryam Pertmatasari, S.Pd	Gr Kelas	Maryam
10.	Dwi Yanti Sugiharto, S.Pd	Gr Kelas	Bint

Binjai, 22 Januari 2025
Notulen Rapat


Widya Ayu Pratama, S.Pd
NIP. 198905062014032001

**LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN KOMUNITAS BELAJAR SESUAI
PETUNJUK PLATFORM MERDEKA MENGAJAR
DI SDN 026559 BINJAI BARAT**



**LAMPIRAN PROGRAM KEGIATAN KOMUNITAS BELAJAR SDN 026559
BINJAI BARAT TAHUN 2025**

NO	NAMA PETUGAS	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	HASIL YANG DI HARAPKAN	PELAKSANAAN
1	Hairani Katarina, S.Pd	19 Juli 2025	Merancang pembelajaran berdiferensiasi	Semua guru mampu merancang pembelajaran berdiferensiasi	Anggota komunitas guru bahasa inggris
2	Widya Ayu Pratama S.Pd	26 Juli 2025	Merancang pengukuran literasi siswa	Semua guru mampu merancang pembelajaran	Ketua komicel
3	Miya Permatasari, S.Pd	09 Agustus 2025	Merancang pengukuran numerasi siswa	Semua guru mampu merancang pembelajaran yang menguatkan numerasi siswa	Anggota komunitas guru kelas 6
4	Liskanani, S.Pd	23 Agustus 2025	Merancang kelas yang nyaman untuk belajar	Semua guru dapat merancang kelas yang nyaman	Anggota komunitas guru kelas 4
5	Dwi Yanti Pratiwi, S.Pd	06 September 2025	Merancang cara membuat canva	Semua guru mampu merancang cara membuat Canva	Anggota komunitas guru kelas 2
6	Yahyo, S.Pd	20 Agustus 2025	Merancang pelajaran yang menyenangkan	Semua guru dapat merancang pembelajaran yang berpikir pada murid	Anggota komunitas guru kelas 3
7	Rifka Karsina Sitepu, S.Pd	04 Oktober 2025	Merancang media pembelajaran yang menarik di kelas rendah	Semua guru mampu membuat media pembelajaran yang sederhana dan menarik	Anggota komunitas guru kelas 1



Lampiran : Fitur Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah

**SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI**

PEMERINTAH KOTA BINJAI**PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024**

NO	PEGAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 NAMA	SUTARMIN, S.Pd	1 NAMA	Drs EDI MULIA M, M.A.P	
2 NIP	197304242006041008	2 NIP	196901141990091001	
3 PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d	3 PANGKAT/ GOL. RUANG	Pembina Utama Muda / IV/c	
4 JABATAN	Guru Ahli Muda	4 JABATAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	
5 UNIT KERJA	SD NEGERI NO.027977 KEC. BINJAI BARAT	5 UNIT KERJA	DINAS PENDIDIKAN	
HASIL KERJA				
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UTAMA				
1	Terlaksananya peningkatan kualitas praktik pembelajaran guru (Penugasan dari Kepala Dinas)	Meningkatnya kualitas praktik pembelajaran guru	100 %	Penerima Layanan
2	Terkelolanya kegiatan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan (Penugasan dari Kepala Dinas)	Tingkat kualitas pengelolaan kegiatan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	100 %	Penerima Layanan
3	Terkelolanya pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) (Penugasan dari Kepala Dinas)	Tingkat keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	100 %	Penerima Layanan
4	Terkejolanya penugasan Guru dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas (Penugasan dari Kepala Dinas)	Tingkat kualitas pengelolaan tugas tambahan Guru dan tenaga kependidikan untuk mendukung layanan pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan	100 %	Penerima Layanan
5	Tersusunnya perencanaan satuan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran (Penugasan dari Kepala Dinas)	Tingkat kualitas penyusunan dokumen perencanaan satuan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran sesuai standar yang digunakan	100%	Anggaran

LAMPIRAN PENGELOLAAN KINERJA KEPALA SEKOLAH

HASIL KERJA	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Tersusunnya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran secara partisipatif (Penugasan dari Kepala Dinas)	Tingkat kualitas penyusunan dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran sesuai standar yang digunakan	100%	Proses Bisnis
7	Tersusunnya laporan pengelolaan satuan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran (Penugasan dari Kepala Dinas)	Tingkat kualitas laporan pengelolaan satuan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran sesuai perencanaan dan standar yang digunakan	100%	Anggaran
8	Meningkatnya praktik kinerja kepala sekolah melalui observasi kinerja yang berfokus pada aktivitas kegiatan komunitas belajar (Penugasan dari Kepala Dinas)	Upaya mempresentasikan arahan untuk memotivasi guru aktif terlibat kegiatan komunitas belajar untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	100%	Proses Bisnis
9	Meningkatnya praktik kinerja kepala sekolah melalui observasi kinerja yang berfokus pada presentasi visi dan misi satuan pendidikan (Penugasan dari Kepala Dinas)	Upaya mempresentasikan visi-misi dan prioritas satuan pendidikan yang berpusat pada peningkatan kualitas pembelajaran.	100%	Proses Bisnis
10	Meningkatnya kinerja satuan pendidikan dan/atau peningkatan karier Kepala Sekolah melalui peserta berbagai praktik baik yang diselenggarakan komunitas belajar (Semester 2)	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi yang dipilih dengan peningkatan kinerja satuan pendidikan dan/atau karier	100%	Penguatan Internal
11	Meningkatnya kinerja satuan pendidikan dan/atau peningkatan karier Kepala Sekolah melalui partisipasi kegiatan seminar, lokakarya, konferensi, simposium, dan/atau studi banding lapangan yang diselenggarakan di bidang pendidikan (Semester 2)	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi yang dipilih dengan peningkatan kinerja satuan pendidikan dan/atau karier	100%	Penguatan Internal
12	Meningkatnya kinerja satuan pendidikan dan/atau peningkatan karier Kepala Sekolah melalui narasumber berbagi praktik baik dalam kegiatan yang terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan/atau karier	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi yang dipilih dengan peningkatan kinerja satuan pendidikan dan/atau karier	100%	Penguatan Internal
13	Meningkatnya praktik kinerja kepala sekolah melalui observasi kinerja yang berfokus pada aktivitas kegiatan komunitas belajar	Tingkat upaya mengkomunikasikan arahan untuk memotivasi guru aktif terlibat dalam kegiatan komunitas belajar yang berpusat pada peningkatan kualitas pembelajaran	100%	Proses Bisnis
14	Meningkatnya kinerja satuan pendidikan dan/atau peningkatan karier Kepala Sekolah melalui peserta kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis yang merupakan sertifikasi di bidang pendidikan, lembaga, riset dan teknologi	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi yang dipilih dengan peningkatan kinerja satuan pendidikan dan/atau karier	100%	Penguatan Internal
15	Meningkatnya praktik kinerja kepala sekolah melalui observasi kinerja yang berfokus pada presentasi visi dan misi satuan pendidikan (Semester 2)	Tingkat upaya mengkomunikasikan visi-misi dan prioritas satuan pendidikan yang berpusat pada peningkatan kualitas pembelajaran	100%	Proses Bisnis

PERILAKU KERJA		Ekspektasi Khusus Pimpinan:
<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama 		

Pegawai yang Dinilai

SUTARMIN, S.Pd
197304242006041008

BINJAI, 2 Januari 2024

Pejabat Penilai Kinerja

Drs EDI MULIA M, M.A.P.
196901141990091001

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE : SKP TAHUNAN 2024

PEMERINTAH KOTA BINJAI

PERIODE PENILAIAN:
1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

1. PEGAWAI YANG DINILAI	
NAMA	: SUTARMIN, S.Pd
NIP	: 197304242006041008
PANGKAT/GOL. RUANG	: Penata Tingkat I / III/d
JABATAN	: Guru Ahli Muda
UNIT KERJA	: SD NEGERI NO.027977 KEC. BINJAI BARAT
2. PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: Drs. EDI MULIA M, M.A.P
NIP	: 196901141990091001
PANGKAT/GOL. RUANG	: Penimbuh Usaha Muda/IV/c
JABATAN	: KEPALA DINAS PENDIDIKAN
UNIT KERJA	: DINAS PENDIDIKAN
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: Dra. H. AMIR HAMZAH, M.A.P
NIP	: 1
PANGKAT/GOL. RUANG	: 1
JABATAN	: WAKIL KOTA
UNIT KERJA	: Pemerintah Kota Binjai
4. EVALUASI KINERJA	
CAPALAN KINERJA ORGANISASI	: BAIK
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	: BAIK
5. CATATAN/REKOMENDASI	

BINJAI, 6 Januari 2025
7. Pegawai yang Dinilai.
SUTARMIN, S.Pd
197304242006041008BINJAI, 6 Januari 2025
8. Pejabat Penilai Kinerja
Drs EDI MULIA M, M.A.P.
196901141990091001

LAMPIRAN PENGELOLAAN KINERJA GURU

Lampiran : Fitur Pengelolaan Kinerja Guru

EVALUASI KINERJA PEGAWAI PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF

PERIODE: SKP TAHUNAN 2024

PEMERINTAH KOTA BINJAI

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

NO	PEGAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA
1	NAMA WIDYA AYU PRATAMA, S.Pd	1	NAMA NENENG NUR HIDAYAH, S.Pd
2	NIP 198909062014032001	2	NIP 198105052010012030
3	PANGKAT / GOL. RUANG Penata Muda Tingkat I / III/b	3	PANGKAT / GOL. RUANG Penata Tingkat I / III/d
4	JABATAN Guru Ahli Pertama	4	JABATAN Kepala Sekolah
5	UNIT KERJA SD NEGERI NO.026559 KEC. BINJAI BARAT	5	UNIT KERJA SD NEGERI NO.026559 KEC. BINJAI BARAT

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

-

POLA DISTRIBUSI:

HASIL KERJA

NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET / SESUAI EKSPEKTASI	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAH BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Terkelolaanya kegiatan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi melalui peran sebagai Peserta berbagi praktik baik yang diselenggarakan Komunitas belajar	Kualitas	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G

HASIL KERJA

NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET / SESUAI EKSPEKTASI	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAH BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Terkelolaanya penugasan Guru dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas	Meningkatnya kinerja satuan pendidikan melalui pelaksanaan tugas tambahan sebagai Guru Picket	Kualitas	Tingkat kesesuaian pelaksanaan tugas tambahan dengan peningkatan kinerja satuan pendidikan	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G
8	Terkelolaanya penugasan Guru dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas	Meningkatnya kinerja satuan pendidikan melalui pelaksanaan tugas tambahan sebagai Bendahara Sekolah (Semester 2)	Kualitas	Tingkat kesesuaian pelaksanaan tugas tambahan dengan peningkatan kinerja satuan pendidikan	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G
10	Terkelolaanya penugasan Guru dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas	Meningkatnya kinerja satuan pendidikan melalui pelaksanaan tugas tambahan sebagai Bendahara Sekolah	Kualitas	Tingkat kesesuaian pelaksanaan tugas tambahan dengan peningkatan kinerja satuan pendidikan	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G

HASIL KERJA

NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET / SESUAI EKSPEKTASI	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAH BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Terkelolaanya pelaksanaan pengelolaan dan berfokus pada implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	Terkelolaanya pelaksanaan melalui serencanaan dan perangkat penilaian/assesmen yang mengacu pada Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	Kualitas	Tingkat kehadiran di dalam kelompok dan mendukung kualitas pelaksanaan dengan mengacu pada Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G
3	Terlaksananya peningkatan kualitas praktik pembelajaran guru	Meningkatnya praktik manajemen kelas yang berfokus pada penerapan disiplin positif	Kualitas	Tingkat upaya penerapan prinsip disiplin positif untuk mengelola perilaku dan kebiasaan kelas yang disepakati bersama	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G
4	Terkelolaanya kegiatan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi melalui peran sebagai Narasumber berbagi praktik baik dalam kegiatan yang terikat implementasi Kurikulum Merdeka dan/atau Perencanaan Berbasis Data	Kualitas	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G
5	Terkelolaanya kegiatan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi melalui peran sebagai Perilaku pelatihan menuju setiapinci kompetensi Guru, Kepala Sekolah, dan/atau pengawas sekolah	Kualitas	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G

HASIL KERJA		RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET / SESAUAI ESKPERIANSI	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAK BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
12	Tersusunnya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran secara partisipatif	Tersusunnya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai acuan dalam peningkatan pembelajaran sesuai standar yang digunakan	Kualitas	Tingkat kontribusi dalam penyusunan dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai acuan dalam peningkatan pembelajaran (Semester 2)	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G	
13	Tingkat kualitas peningkatan pembelajaran yang berhasil pada implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	Terlaksananya pembelajaran melalui perencanaan dan perangkat pelajar yang mencakup kurikulum operasional Satuan Pendidikan (KOSP) (Semester 2)	Kualitas	Tingkat kehadiran di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengimplementasikan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G	
14	Terkelolanya kegiatan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi melalui peran sebagai Narasumber berbagi pengetahuan dan pengalaman yang terkait implementasi Kurikulum Merdeka/Perencanaan Berbasis Data (Semester 2)	Kualitas	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G	
16	Terkelolanya kegiatan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi melalui peran sebagai narasumber berbagi pengetahuan atau bimbingan teknis yang memperoleh sertifikat di bidang kependidikan, kebutuhan, riset dan teknologi (Semester 2)	Kualitas	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G	

HASIL KERJA		RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET / SESAUAI ESKPERIANSI	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAK BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
7	Tersusunnya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran secara partisipatif	Tersusunnya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai acuan dalam peningkatan pembelajaran	Kualitas	Tingkat kontribusi dalam penyusunan dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dengan standar yang digunakan	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G	
9	Terlaksananya peningkatan kualitas praktik pembelajaran guru	Meningkatnya praktik manajemen kelas yang berfokus pada literaturan suasana kelas (Semester 2)	Kualitas	Tingkat upaya membangun suasana kelas yang kondusif dan proses belajar mengajar dengan minimal gangguan yang mengalihkan perhatian peserta didik dari aktivitas belajar	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G	
11	Terkelolanya kegiatan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi melalui peran sebagai Peserta berbagi praktik baik yang dielegarisirkan Komunitas belajar (Semester 2)	Kualitas	Tingkat kesesuaian kegiatan pengembangan kompetensi	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G	

HASIL KERJA		RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET / SESAUAI ESKPERIANSI	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAK BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	Terkelolanya penugasan Guru dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas	Meningkatnya kinerja satuan pendidikan melalui pelaksanaan tugas tambahan sebagai Guru Pilkot (Semester 2)	Kualitas	Tingkat kesesuaian pelaksanaan tugas tambahan dengan peningkatan kinerja satuan pendidikan	100%	Realisasi berdasarkan capaian yang disetujui atasan dalam platform	Pimpinan: G
1	Berorientasi Pelayanan	- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tida henti		Ekspektasi Khusus Pimpinan:			
2	Akuntabel	- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMM secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan		Ekspektasi Khusus Pimpinan:			
3	Kompeten	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Memberdayakan orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik		Ekspektasi Khusus Pimpinan:			
4	Harmonis	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif		Ekspektasi Khusus Pimpinan:			
5	Loyal						

PERILAKU KERJA		UMPAH BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
6 Adaptif		
- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
7 Kolaboratif		
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
RATING PERILAKU KERJA SEUSAI EXSPEKTASI		
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI BAIK		

Pegawai yang Dinilai

WIDYA AYU PRATAMA, S.Pd
198909062014032001

BINJAL, 6 Januari 2025

Pejabat Penilai Kinerja

NENENG NUR HIDAYAH, S.Pd
198105052010012030

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE: SKP TAHUNAN 2024

Pemerintah Kota Binjai
PERIODE PENILAIAN
1 JANUARI S D 31 DESEMBER TAHUN 2024

1. PEGAWAI YANG DINILAI	
NAMA : WIDYA AYU PRATAMA, S.Pd	
NIP : 198909062014032001	
PANJELAT/JULI BUAHL : Pendidik Tingkat I / M/k	
JABATAN : Guru Ahli Pertama	
UNIT KERJA : SD NEGERI NO 024559 KEC. BINJAI BARAT	
2. PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA : NENENG NUR HIDAYAH, S.Pd	
NIP : 198105052010012030	
PANJELAT/JULI BUAHL : Pendidik Tingkat I / M/k	
JABATAN : Repro Sekolah	
UNIT KERJA : SD NEGERI NO 024559 KEC. BINJAI BARAT	
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA : Ibu Eti Muilia M. M.A.P	
NIP : 19801114199001101	
PANJELAT/JULI BUAHL : Pembina Organisasi / IV/k	
JABATAN : KEPALA KUTAUA PENDIDIKAN	
UNIT KERJA : DINAS PENDIDIKAN	
4. EVALUASI KINERJA	
LATARAN KINERJA DINILAI :	BAIK
LATARAN KINERJA PADA CAKAI :	BAIK
5. LATATAN/REKOMENDASI	

BINJAL, 6 Januari 2025
T. Pegawai yang Dinilai

WIDYA AYU PRATAMA, S.Pd
198909062014032001

BINJAL, 6 Januari 2025
b. Pejabat Penilai Kinerja

NENENG NUR HIDAYAH, S.Pd
198105052010012030

LAMPIRAN SURAT RISET PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 114/SK/BAN-PT/AII/Ppj/PT/BB/2024
Jl Denai No. 217 Medan 20225 Telp (061) - 88811104 Fax (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 746/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 21 Dzulqa'dah 1446 H
19 Mei 2025 M

Kepada Yth :
**SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN BINJAI BARAT**
di

T e m p a t . -

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme serta intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat diberikan izin kepada Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NETTI HERAWATI HARAHAP
NPM : 2320060050
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi
Judul Tesis : EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI BINJAI BARAT.

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahtera la kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaaatuh.



Cc. File

